

**PT Enseval Putera Megatrading Tbk
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2016 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-107	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Djonny Hartono Tjahyadi |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : Jl. Gading Elok Barat I CA.1 No.11, RT 009/012, Jakarta Utara |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Amelia Bharata |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : Jl. Katalia Raya No. 21, RT 004/008, Jakarta Barat |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*certify that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 6 Maret/March 6, 2017
PT Enseval Putera Megatrading Tbk



Djonny Hartono Tjahyadi
Presiden Direktur/*President Director*

Amelia Bharata
Direktur/*Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3300/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Enseval Putera Megatrading Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan Entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3300/PSS/2017

**The Shareholders, the Boards of
Commissioners, and Directors
PT Enseval Putera Megatrading Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3300/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3300/PSS/2017 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan Entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

6 Maret 2017/March 6, 2017

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.217.204.290.777	2d,2m,2q, 4,33,35	1.129.100.700.448	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2m,2q,5, 33,34,35		Trade receivables
Pihak berelasi	101.406.588.003	2e,8	161.543.492.287	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.169.005.605.377		1.985.494.873.080	Third parties, net
Piutang lain-lain		2q,6,33		Other receivables
Pihak berelasi	971.179.008	2e,8	1.514.417.240	Related parties
Pihak ketiga	66.891.070.515		60.743.209.296	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	145.741.517.744	2q,7, 30,33	132.813.545.076	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.118.544.503.261	2f,9	2.035.351.777.139	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	52.122.967.785	2p,20	17.841.932.143	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	30.286.710.288	2g,10	34.963.987.687	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	36.545.320.454	11	61.897.945.049	Other current assets
Total Aset Lancar	5.938.719.753.212		5.621.265.879.445	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	57.700.124.725	2p,20	51.549.410.927	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.017.625.048.185	2h,12	1.024.336.787.403	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	3.542.925.019	2i,13	7.019.794.739	Intangible assets, net
Investasi jangka panjang	50.000.000	1d,2q,33	-	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	69.631.960.862	14	43.764.682.732	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.148.550.058.791		1.126.670.675.801	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	7.087.269.812.003		6.747.936.555.246	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	41.676.863.221	2m,2q, 15,33,35	144.291.638.456	Bank loans
Utang usaha		2m,2q, 16,33,34,35		Trade payables
Pihak berelasi	1.713.740.802.998	2e,8	1.741.026.826.111	Related parties
Pihak ketiga	463.860.620.485		486.889.946.351	Third parties
Utang lain-lain		2q,17,33		Other payables
Pihak berelasi	14.979.202.464	2e,8	341.280.000	Related parties
Pihak ketiga	96.931.919.903		150.799.153.674	Third parties
Beban akrual	15.671.212.143	2q,18,33	12.686.643.682	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term liabilities for
jangka pendek	1.765.031.528	2q,19,33	1.801.153.759	employees' benefits
Utang pajak	12.598.852.257	2p,20	48.240.635.000	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.361.224.504.999		2.586.077.277.033	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	-	2p,20	160.558.136	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term liabilities for
jangka panjang	106.064.079.338	2n,31	91.453.032.936	employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	106.064.079.338		91.613.591.072	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.467.288.584.337		2.677.690.868.105	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners
Kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 par
Rp50 per saham				value per share
Modal dasar -				Authorized -
9.120.000.000 saham				9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.708.640.000 saham	135.432.000.000	1b,21	135.432.000.000	2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor	276.480.262.616		276.480.262.616	Additional paid-in capital
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	38.290.263.445		32.819.021.156	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	4.171.226.814.936		3.634.215.337.404	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		7,31		Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari				Unrealized gain from available-
investasi tersedia untuk dijual	17.829.090.952		4.901.118.284	for-sale investment
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employees'
imbalan kerja karyawan, neto	(20.012.130.464)		(14.242.990.288)	benefits liabilities, net
Sub-total	4.619.246.301.485		4.069.604.749.172	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	734.926.181	2b	640.937.969	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	4.619.981.227.666		4.070.245.687.141	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.087.269.812.003		6.747.936.555.246	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	18.936.240.950.891	2e, 2l, 8, 24, 34	17.476.102.963.479	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	16.758.998.925.440	2e, 2l, 8, 25	15.366.259.312.698	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.177.242.025.451		2.109.843.650.781	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.308.230.678.293)	2e, 2l, 2n, 8, 26, 31	(1.207.778.203.019)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(195.343.279.349)	2e, 2l, 2n, 8, 27, 31	(195.426.566.148)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	71.013.318.668	28	49.810.647.931	Financing income
Beban keuangan	(10.762.560.065)	2e, 8, 28	(13.037.854.649)	Financing cost
Pendapatan operasi lainnya	35.237.023.925	2h, 30	27.926.088.465	Other operating income
Beban pajak final	(14.582.666.854)	2p, 28, 30	(10.010.768.112)	Final tax expenses
Beban operasi lainnya	(8.996.723.423)	2h, 2m, 29	(24.426.335.837)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	745.576.460.060		736.900.659.412	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	189.455.764.384	2p, 20	189.726.814.797	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA TAHUN BERJALAN	556.120.695.676		547.173.844.615	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja Pajak terkait	(7.693.237.092) 1.923.309.273	2n, 31	2.109.167.850 (527.291.963)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities Related tax
	(5.769.927.819)		1.581.875.887	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual	12.927.972.668	2q, 7	4.901.118.284	Item that will be reclassified to profit or loss: Unrealized gain from available-for-sale investment
Penghasilan komprehensif lain	7.158.044.849		6.482.994.171	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	563.278.740.525		553.656.838.786	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	556.025.919.821	22	547.124.228.884	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	94.775.855		49.615.731	Non-controlling interests
Total	556.120.695.676		547.173.844.615	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	563.184.752.313		553.606.785.752	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	93.988.212		50.053.034	Non-controlling interests
Total	563.278.740.525		553.656.838.786	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	205	2s,22	202	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Lab a Belum Direalisasi dari Investasi Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain from Available-for-Sale Investment	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja, neto/ Actuarial Gain (loss) on Employees' Benefits Liabilities, net					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		135.432.000.000	276.480.262.616	32.356.079.946	3.101.097.249.730	593.807.643	(15.824.428.872)	3.530.134.971.063	590.884.935	3.530.725.855.998	Balance as of December 31, 2014
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	31	-	-	-	-	-	1.581.438.584	1.581.438.584	437.303	1.581.875.887	Actuarial gain on employees' benefits liabilities, net
Laba terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual, neto		-	-	-	-	(593.807.643)	-	(593.807.643)	-	(593.807.643)	Realized gain from available-for-sale investment, net
Laba belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual		-	-	-	-	4.901.118.284	-	4.901.118.284	-	4.901.118.284	Unrealized gain from available-for-sale investment
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(13.543.200.000)	-	-	(13.543.200.000)	-	(13.543.200.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	462.941.210	(462.941.210)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	547.124.228.884	-	-	547.124.228.884	49.615.731	547.173.844.615	Income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		135.432.000.000	276.480.262.616	32.819.021.156	3.634.215.337.404	4.901.118.284	(14.242.990.288)	4.069.604.749.172	640.937.969	4.070.245.687.141	Balance as of December 31, 2015
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	31	-	-	-	-	-	(5.769.140.176)	(5.769.140.176)	(787.643)	(5.769.927.819)	Actuarial loss on employees' benefits liabilities, net
Laba belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual		-	-	-	-	12.927.972.668	-	12.927.972.668	-	12.927.972.668	Unrealized gain from available-for-sale investment
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(13.543.200.000)	-	-	(13.543.200.000)	-	(13.543.200.000)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	5.471.242.289	(5.471.242.289)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	556.025.919.821	-	-	556.025.919.821	94.775.855	556.120.695.676	Income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		135.432.000.000	276.480.262.616	38.290.263.445	4.171.226.814.936	17.829.090.952	(20.012.130.464)	4.619.246.301.485	734.926.181	4.619.981.227.666	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2016	Catatan/ Notes	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		20.705.353.026.933		19.208.427.335.205
Pembayaran kas untuk pemasok		(19.627.849.261.441)		(17.799.125.632.791)
Pembayaran kas untuk karyawan		(629.528.461.996)		(599.173.279.777)
Kas yang dihasilkan dari operasi		447.975.303.496		810.128.422.637
Penerimaan tagihan restitusi pajak		7.460.342.235	20	11.907.066.869
Penerimaan pendapatan sewa		880.921.676		437.746.735
Pembayaran pajak penghasilan		(211.495.025.758)		(207.898.987.230)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		244.821.541.649		614.574.249.011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		56.873.336.528		39.309.855.531
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap		7.955.645.372	12	12.047.735.188
Penerimaan dari penjualan investasi tersedia untuk dijual		-		61.899.647.384
Perolehan aset tetap		(96.461.120.290)	12,36	(180.081.897.668)
Perolehan aset takberwujud		(58.528.070)	13	(666.018.064)
Penempatan pada investasi jangka panjang		(50.000.000)	1d	-
Penempatan pada investasi tersedia untuk dijual		-	7	(129.300.000.000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(31.740.666.460)		(196.790.677.629)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		13.795.000.000		94.294.000.000
Pembayaran utang bank		(103.595.800.000)		(95.411.400.000)
Pembayaran dividen kas		(13.543.200.000)	21	(13.543.200.000)
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya		(10.762.560.065)		(13.037.854.649)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(114.106.560.065)		(27.698.454.649)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		98.974.315.124		390.085.116.733
				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2016	Catatan/ Notes	2015
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.077.235.561.992		684.213.722.301
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing		(682.449.560)		2.936.722.958
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN *)		1.175.527.427.556	2d	1.077.235.561.992
*) Komposisi kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas dan setara kas (per laporan posisi keuangan konsolidasian)		1.217.204.290.777	2d,4	1.129.100.700.448
Cerukan		(41.676.863.221)	15	(51.865.138.456)
Neto		1.175.527.427.556		1.077.235.561.992

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF YEAR**

Net effect of changes in foreign
exchange rates on foreign
currency denominated
cash and cash equivalents

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR *)**

*) Composition of cash and cash
equivalents:
Cash and cash equivalents (as shown in
the consolidated statements of
financial position)
Overdraft

Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 52 tanggal 8 Mei 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0935056 tanggal 27 Mei 2015.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk serta Entitas Induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas anaknya.

Pemasok (prinsipal) Perusahaan dan Entitas anaknya meliputi, antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung dan PT Kalbe Blackmores Nutrition (pihak-pihak berelasi), dan PT L'Oreal Indonesia, PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan dan PT Philips Indonesia Commercial (pihak ketiga).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 8, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0935056 dated May 27, 2015.

According to the Company's articles of association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's supporting activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company's main business activities are distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, incorporated in Indonesia, is the Parent and Ultimate Parent of the Company and its Subsidiaries.

The suppliers (principals) of the Company and its Subsidiaries include, among others, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung and PT Kalbe Blackmores Nutrition (related parties), and PT L'Oreal Indonesia, PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan and PT Philips Indonesia Commercial (third parties).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 46 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 46 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2016 is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	Herman Widjaja
Komisaris	Sanadi Boenjamin
Komisaris Independen	Nina Gunawan
Komisaris Independen	Johannes Berchman Apik Ibrahim
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur	Amelia Bharata
Direktur	Jos Iwan Atmadjaja

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016 dan 2015/ December 31, 2016 and 2015
Komite Audit	
Ketua	Johannes Berchman Apik Ibrahim
Anggota	Johanes Herman Thali
Anggota	Yudi Wijaya
Sekretaris Perusahaan	
Sekretaris Perusahaan	Amelia Bharata

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Director
Director

The composition of the Company's audit committee and corporate secretary as of December 31, 2016 and 2015, is as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member
Corporate Secretary
Corporate Secretary

The Company has internal audit unit which is directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company and its Subsidiaries.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.351 dan 5.648 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and
Employees (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries have a total of 5,351 and 5,648 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2015/ Dec 31, 2015
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	403.847	259.613
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	12.515	23.316
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	697.834	723.242
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	494.460	510.781
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	98,75	98,75	83.220	65.548
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	40.139	30.177

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MDI tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 14 Desember 2015 dan diaktakan dalam Akta Notaris Arnasya A. Pattinama, S.H., No. 13 tanggal 22 Desember 2015, para pemegang saham MDI telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp114.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0991058 tanggal 23 Desember 2015.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang), pihak berelasi, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 17 September 2016. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 5.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang. GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN dengan nilai tercatat Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. GVN akan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Based on the MDI shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 14, 2015, and covered by Notarial Deed No. 13 dated December 22, 2015 of Arnasya A. Pattinama, S.H., MDI's shareholders have agreed to increase MDI's issued and fully paid capital amounting to Rp114,000,000,000 which have been fully subscribed by the Company. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0991058 dated December 23, 2015.

The proportionate shares of the minority shareholder in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

On September 14, 2016, GCM and PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang), a related party, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 Year 2016 dated September 17, 2016. GVN's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 5,000 shares with nominal value amounting to Rp5,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and Sanghiang. GCM has investment in share of stock with 1% ownership to GVN with carrying amount Rp50,000,000 as of December 31, 2016. GVN shall engage in the services, trading and industry.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MRC tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2016 dan diaktakan dalam Akta Notaris Arnasya A. Pattinama, S.H., No. 25 tanggal 19 Desember 2016, para pemegang saham MRC telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp40.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan TSJ. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0109478 tanggal 20 Desember 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013).

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Based on the latest MRC shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 19, 2016, and covered by Notarial Deed No. 25 dated December 19, 2016 of Arnasya A. Pattinama, S.H., MRC's shareholders approved the increase of MRC's issued and fully paid capital to become Rp40,000,000,000 which have been issued and fully paid by the Company and TSJ. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0109478 dated December 20, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan utang bank cerukan.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas anaknya, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas anaknya terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan Entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits, net of bank overdraft.

The presentation and functional currency used by the Company and its Subsidiaries is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries are exposed or have rights to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company and its Subsidiaries control an investee if and only if the Company and its Subsidiaries have:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Perusahaan dan Entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas anaknya menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its Subsidiaries gain control until the date the Company and its Subsidiaries ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material transaction and intercompany accounts, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anaknya:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income/losses within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- Recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the owners of the parent.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan Entitas anaknya yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its Subsidiaries Cash-Generating Units (CGUs) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan liabilitas lainnya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas anaknya; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas anaknya; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas anaknya;
- b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents comprise time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Current Financial Assets".

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Company and its Subsidiaries if that person (i) has control, or joint control over the Company and its Subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries;
- b. The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika: (lanjutan)

- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas anaknya. Jika Perusahaan dan Entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if: (continued)

- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;*
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiaries or an entity related to the Company and its Subsidiaries. If the Company and its Subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its Subsidiaries;*
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).*

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali GCM dan MDI, Entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Nilai tercatat persediaan Entitas anak tersebut adalah masing-masing sebesar 9,09% dan 9,78% dari saldo persediaan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas anaknya telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for GCM and MDI, Subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. The combined carrying value of the inventories of these Subsidiaries accounted for 9.09% and 9.78% of the consolidated inventories balance as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Kecuali untuk kendaraan dan peralatan kantor TSJ yang dihitung dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance*), penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Perbedaan metode penyusutan aset tetap tidak menimbulkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred. Except for TSJ's transportation equipment and office equipment which are computed using the double-declining balance method, depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Difference in depreciation method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Buildings and improvements
Kendaraan	5 - 8	Transportation equipment
Peralatan kantor	3 - 8	Office equipment
Peralatan kesehatan	5	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	5 - 8	Leasehold improvements

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Nilai buku aset tetap TSJ adalah sekitar 0,73% dan 0,71% dari nilai buku aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The net book value of fixed assets of TSJ accounted for about 0.73% and 0.71% of the consolidated net book value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

i. Aset Takberwujud

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama lima (5) tahun dengan metode garis lurus.

Hak paten diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh (10) tahun.

j. Sewa

Perusahaan dan Entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Intangible Assets

The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over five (5) years using the straight-line method.

The patents are amortized over ten (10) years using the straight-line method.

j. Leases

The Company and its Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company and its Subsidiaries, as a lessee

Under an operating lease, the Company and its Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its Subsidiaries, as a lessor

Leases where the Company and its Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Company and its Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perusahaan dan Entitas anaknya mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas anaknya bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas anaknya menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Company and its Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria to determine if they are acting as principal or agent. The Company and its Subsidiaries have concluded that they are acting as principal in all of their revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized as incurred.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gain or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
nilai kurs yang digunakan masing-masing
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Dolar AS (AS\$1)	13.436
Euro (EUR1)	14.162
Yen Jepang (JP¥100)	11.540
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.299
Poundsterling Inggris (GBP1)	16.508
Dolar Taiwan (TW\$1)	417
Rupiah India (INR1)	198

**n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan**

Perusahaan dan Entitas anaknya mencatat
penyisihan untuk estimasi kewajiban imbalan
kerja karyawan menurut Undang-undang
Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal
25 Maret 2003. Penyisihan tersebut
diestimasi berdasarkan perhitungan
aktuarial independen. Penyisihan tersebut
diestimasi dengan menggunakan metode
"Projected Unit of Credit". Perusahaan dan
Entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi
2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain,
menghilangkan mekanisme koridor dalam
menghitung keuntungan atau kerugian yang
diakui sebagai pendapatan atau beban dalam
laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan
atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui
penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

At December 31, 2016 and 2015, the
exchange rates used were as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	13.795	US Dollar (US\$1)
	15.070	Euro (EUR1)
	11.452	Japanese Yen (JP¥100)
	9.751	Singapore Dollar (Sin\$1)
	20.451	Great Britain Poundsterling (GBP1)
	419	Taiwanese Dollar (TW\$1)
	208	Indian Rupee (INR1)

**n. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits**

The Company and its Subsidiaries recognize
provisions for the estimated liabilities for
employee service entitlement benefits in
accordance with Labor Law No. 13/2003 dated
March 25, 2003. The provision is estimated
based on independent actuarial calculations.
The provision is estimated using the "Projected
Unit of Credit" method. The Company and
Subsidiaries applied PSAK No. 24 (Revised
2013), "Employee Benefits". This PSAK,
among others, removes the corridor
mechanism in calculating gains or losses
which recognized as income or expense in the
consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income. Actuarial gains
or losses are recognized directly through other
comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas anaknya mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013). Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Entitas anaknya. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits (continued)**

The Company and its Subsidiaries recognize a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013). This standard requires the Company and its Subsidiaries to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains (losses) occur.

Further, the Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Company and its Subsidiaries. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Perpajakan

Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Taxation

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its Subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its Subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT) except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the assets or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criteria to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sedangkan aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables which are classified as loans and receivables while other current financial assets and long-term investment are classified as available-for-sale (AFS) financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui sebagai laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized as profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the other three categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments in shares of stock which the equity interest is less than 20%, and are stated at their fair market values.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan Entitas anaknya mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Company and its Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company and its Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai secara kolektif telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that a collective impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di laba rugi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses recognized in the profit or loss on available-for-sale financial asset should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits which are classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui sebagai laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Perusahaan dan Entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of inputs and minimising the use of unobservable inputs.

The Company and its Subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

r. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan Entitas anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Company and its Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its Subsidiaries' own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intra-Company and its Subsidiaries' balances and intra-Company and its Subsidiaries' transactions are eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 2.708.640.000 saham pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016 diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Basic Earnings per Share

Basic Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of share outstanding during the year, consisting of 2,708,640,000 shares in 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

t. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the December 31, 2016 consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative, effective January 1, 2017.

These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others to clarify the materiality, flexibility as to the order in which entity present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018, earlier application is permitted.

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas anaknya namun belum efektif di tahun 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2016 are summarized below: (continued)

- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements to the interim financial reports, such as management commentary or risk management report, that must be available to users of the interim financial statements on the same terms and at the same time.

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are located.

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas anaknya namun belum efektif di tahun 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- ISAK No. 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Perusahaan dan Entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Perubahan dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2016 are summarized below: (continued)

- PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

- ISAK No. 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK No. 13 Investment Property, effective January 1, 2017.

This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards, Amendment and Standards Revocation on their consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas anaknya beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan evaluasi apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2q.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with SAK, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on their evaluation if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

Valuation of financial instruments

The Company and its Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2q.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan Entitas anaknya harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2q. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Sewa

Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas anaknya bertindak sebagai lessee dan lessor untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan dan Entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan Entitas anaknya atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company and its Subsidiaries should use the valuation techniques as described in Note 2q. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Leases

The Company and its Subsidiaries have several leases whereas the Company and its Subsidiaries act as lessee and lessor in respect of rental of several outlets and warehouses. The Company and its Subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan review atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan dan Entitas anaknya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2q).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company and its Subsidiaries review their receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company and its Subsidiaries estimate the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2q).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

Walaupun Perusahaan dan Entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp106.064.079.338 dan Rp91.453.032.936. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2016 and 2015.

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations and cost employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' liabilities for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp106,064,079,338 and Rp91,453,032,936, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.017.625.048.185 dan Rp1.024.336.787.403. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.118.544.503.261 dan Rp2.035.351.777.139. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of Subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,017,625,048,185 and Rp1,024,336,787,403, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 20.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' inventories as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,118,544,503,261 and Rp2,035,351,777,139, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas		
Rupiah	7.230.982.975	4.046.643.880
Dolar AS	88.234.615	51.599.088
Euro	18.765.702	91.690.790
Poundsterling Inggris	8.418.830	10.430.066
Dolar Singapura	2.435.316	22.210.859
Rupiah India	1.326.289	4.373.250
Dolar Taiwan	1.298.102	1.305.574
Sub-total	7.351.461.829	4.228.253.507
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67.003.978.937	26.841.340.074
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.832.521.423	17.522.427.188
PT Bank Central Asia Tbk	33.726.313.147	35.443.434.523
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	30.732.919.240	69.568.092.184
PT Bank Permata Tbk	24.260.354.743	3.093.474.707
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.881.613.100	14.493.157.347
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.245.675.660	8.571.139.418
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.254.881.596	42.247.556.144
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.093.334.774	4.451.685
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.983.486.693	32.975.229
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.025.155.973	954.115.120
Citibank N.A.	1.022.045.690	91.465.348
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.052.981.214	489.991.380
Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk	5.555.962.549	9.954.706.486
PT Bank Central Asia Tbk	2.819.598.612	18.995.686.048
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	601.418.738	618.902.370
Citibank N.A.	127.206.405	539.281.451
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	6.073.342	43.140.281
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	2.276.229.266	11.200.637.914
Yen		
PT Bank Permata Tbk	14.700.050	132.931.456
Sub-total	262.516.451.152	260.838.906.353

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Euro	
Great Britain Poundsterling	
Singapore Dollar	
Indian Rupee	
Taiwanese Dollar	
Sub-total	
Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Citibank N.A.	
Others (each below Rp500 million)	
US Dollar	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	
Citibank N.A.	
Others (each below Rp100 million)	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Yen	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Setara kas		
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	239.100.000.000	440.750.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	98.886.000.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	95.045.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	73.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	65.055.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	60.626.005.142	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	53.050.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk)	50.805.000.000	153.220.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	37.400.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	32.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.110.000.000	5.233.540.588
PT Bank Bukopin Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Syariah Bukopin	-	65.735.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	183.595.000.000
Dolar AS		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.759.372.654	-
Sub-total	947.336.377.796	864.033.540.588
Total	1.217.204.290.777	1.129.100.700.448

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Rupiah	5,00% - 9,75%	4,00% - 10,50%
Dolar AS	1,50%	-

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 8)		
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	23.384.830.365	16.009.594.704
PT Dankos Farma (Dankos)	21.392.189.374	76.763.637.436
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	13.727.757.673	18.964.826.930

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash equivalents	
Time deposits	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Dolar AS	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Sub-total	
Total	

Interest rates per annum on time deposits are as
follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Rupiah	5,00% - 9,75%	4,00% - 10,50%
Dolar AS	1,50%	-

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

Related parties (Note 8)	
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	
PT Dankos Farma (Dankos)	
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Akun ini merupakan piutang usaha dari: (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

This account represents trade receivables from:
(continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 8) (lanjutan)			Related parties (Note 8) (continued)
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	8.922.136.933	20.332.677.678	PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	7.660.844.255	5.362.549.793	PT Proteindo Karyasehat (PKS)
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	5.241.398.745	3.198.163.178	PT Ekamita Arahtegar (EAT)
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	4.673.456.491	10.433.823.468	PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)
PT Alpen Agungraya (AAR)	4.628.660.044	3.854.505.985	PT Alpen Agungraya (AAR)
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	3.624.606.721	2.463.275.758	PT Ragamsehat Multifita (RSM)
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	2.695.529.110	-	PT Innolab Sains Internasional (ISI)
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	2.447.009.446	1.665.855.805	PT Karyasukses Mandiri (KSM)
PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)	945.761.627	1.099.701.981	PT Finusolprima Farma Internasional (Finusolprima)
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	872.526.274	707.270.409	PT Citra Mandiri Prima (CMP)
PT Saka Farma Laboratoris (Saka)	636.799.814	415.776.438	PT Saka Farma Laboratoris (Saka)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	553.081.131	271.832.724	Others (each below Rp500 million)
Total Pihak Berelasi	101.406.588.003	161.543.492.287	Total Related Parties
Pihak ketiga	2.178.389.337.467	1.994.855.336.770	Third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(9.383.732.090)	(9.360.463.690)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	2.169.005.605.377	1.985.494.873.080	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Neto	2.270.412.193.380	2.147.038.365.367	Trade Receivables, Net

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah
sebagai berikut:

Aging analysis of the trade receivables as of
December 31, 2016 and 2015 is as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	92.339.463.802	205.570.800	92.545.034.602
Lewat jatuh tempo			Current Overdue
1 - 30 hari	7.324.701.318	-	7.324.701.318
31 - 60 hari	60.477.203	35.605.400	96.082.603
Lebih dari 60 hari	1.440.769.480	-	1.440.769.480
Total Pihak Berelasi	101.165.411.803	241.176.200	101.406.588.003
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	1.617.853.051.639	-	1.617.853.051.639
Lewat jatuh tempo			Current Overdue
1 - 30 hari	447.773.204.038	-	447.773.204.038
31 - 60 hari	66.431.244.101	-	66.431.244.101
Lebih dari 60 hari	46.220.157.657	111.680.032	46.331.837.689
Total Pihak Ketiga	2.178.277.657.435	111.680.032	2.178.389.337.467
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(9.383.732.090)	-	(9.383.732.090)
Pihak Ketiga, Neto	2.168.893.925.345	111.680.032	2.169.005.605.377
Piutang Usaha, Neto	2.270.059.337.148	352.856.232	2.270.412.193.380
			Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 is as follows: (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	91.336.647.753	166.919.500	91.503.567.253	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	33.308.549.243	860.197.570	34.168.746.813	1 - 30 days
31 - 60 hari	24.017.065.943	2.988.209.167	27.005.275.110	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	7.953.970.978	911.932.133	8.865.903.111	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	156.616.233.917	4.927.258.370	161.543.492.287	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.428.630.224.618	6.710.191.235	1.435.340.415.853	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	430.470.195.350	1.335.630.796	431.805.826.146	1 - 30 days
31 - 60 hari	65.889.542.250	548.530.585	66.438.072.835	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	58.185.359.094	3.085.662.842	61.271.021.936	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	1.983.175.321.312	11.680.015.458	1.994.855.336.770	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(9.360.463.690)	-	(9.360.463.690)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	1.973.814.857.622	11.680.015.458	1.985.494.873.080	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Neto	2.130.431.091.539	16.607.273.828	2.147.038.365.367	Trade Receivables, Net

Analisa mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balances of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	9.360.463.690	9.022.856.661	Beginning balance
Penambahan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 29)	1.138.191.034	3.700.356.245	Provision for impairment during the year (Note 29)
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.114.922.634)	(3.362.749.216)	Write-off during the year
Saldo akhir	9.383.732.090	9.360.463.690	Ending balance

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atas utang bank.

No trade receivables was pledged as collateral to bank loans.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas anaknya berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and its Subsidiaries believes that the above balance of allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas anaknya berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties mainly consists of receivables for customers' claim, sales discount and others to be borne by suppliers and loans to employees.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management of the Company and its Subsidiaries believes that all of other receivables can be collected, thus, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Investasi tersedia untuk dijual	145.741.517.744
Total	145.741.517.744

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	132.813.545.076	Available-for-sale investment
Total	132.813.545.076	Total

Pada bulan November 2014, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana Prestasi Alokasi Portofolio Investasi (PAPI) yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna) sebesar Rp58.100.000.000 atau sejumlah 20.521.485 unit. Selanjutnya pada bulan Mei 2015, Perusahaan menempatkan lagi investasi dalam reksa dana PAPI sebesar Rp66.300.000.000 atau sejumlah 22.392.902 unit. Sehubungan dengan penempatan tersebut, harga rata-rata investasi dalam reksa dana PAPI menjadi sebesar Rp2.899 per unit.

Investasi dalam reksa dana PAPI sejumlah 20.521.485 unit dijual pada bulan September 2015 dengan keuntungan sebesar Rp2.412.074.176 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana PAPI sebesar Rp63.000.000.000 atau sejumlah 20.602.297 unit sehingga harga rata-rata menjadi Rp2.975 per unit. Sehubungan dengan penempatan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2015, harga perolehan rata-rata investasi dalam reksa dana PAPI adalah sebesar Rp127.912.426.792 atau sejumlah 42.995.199 unit.

In November 2014, the Company placed investment in mutual funds of Prestasi Alokasi Portofolio Investasi (PAPI) issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna) amounting to Rp58,100,000,000 or equivalent to 20,521,485 units. Furthermore, in May 2015, the Company placed investment in mutual funds of PAPI amounting to Rp66,300,000,000 or equivalent to 22,392,902 units. In connection with the placement, the average cost in mutual funds of PAPI become Rp2,899 per unit.

In September 2015, the investment in mutual funds of PAPI amounting to 20,521,485 units was sold resulting in gain amounting to Rp2,412,074,176, which was recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

In October 2015, the Company placed investment in mutual funds of PAPI amounting to Rp63,000,000,000 or equivalent to 20,602,297 units therefore the average cost become Rp2,975 per unit. In connection with the placement, as of December 31, 2015, the total average cost in investment in mutual funds of PAPI amounted to Rp127,912,426,792 or equivalent to 42,995,199 units.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perincian investasi dalam reksa dana adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Gain	Nilai Pasar/ Market Value	
Prestasi Alokasi Portofolio Investasi	127.912.426.792	17.829.090.952	145.741.517.744	Prestasi Alokasi Portofolio Investasi
31 Desember 2015/December 31, 2015				
	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Gain	Nilai Pasar/ Market Value	
Prestasi Alokasi Portofolio Investasi	127.912.426.792	4.901.118.284	132.813.545.076	Prestasi Alokasi Portofolio Investasi

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses was not considered necessary.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan sewa yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi tersebut. Rincian dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and rental transactions which were conducted under terms and conditions agreed with those related parties. The details of these transactions are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, PT Hale International (Hale), PT Bifarma Adiluhung (Bifarma), Kalbe International Pte. Ltd. (KI), PT Innolab Sains Internasional (ISI), PT Kalbe Morinaga Indonesia (KMI), PT Kalbio Global Medika (KGM), entitas di bawah pengendalian yang sama, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP dan Orange Kalbe Ltd., (OKL), pihak berelasi lainnya dan Kalbe, entitas induk. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 4,88% dan 5,04% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun 2016 dan 2015. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp101.406.588.003 dan Rp161.543.492.287 (atau sebesar 4,47% dan 7,52% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 1,43% dan 2,39% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe (entitas induk), Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka dan Dankos, entitas di bawah pengendalian yang sama dan PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN), pihak berelasi lainnya. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 64,94% dan 63,16% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah dan Rp1.713.740.802.998 dan Rp1.741.026.826.111 (atau sebesar 78,70% dan 78,15% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 69,46% dan 65,02% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp5.117.981.700 dan Rp4.887.696.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. The Company and its Subsidiaries have sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, PT Hale International (Hale), PT Bifarma Adiluhung (Bifarma), Kalbe International Pte. Ltd. (KI), PT Innolab Sains Internasional (ISI), PT Kalbe Morinaga Indonesia (KMI), PT Kalbio Global Medika (KGM), entities under common control, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP and Orange Kalbe Ltd., (OKL), other related parties and Kalbe, the parent entity. Net sales to related parties accounted for about 4.88% and 5.04% of the total consolidated net sales in 2016 and 2015, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp101,406,588,003 and Rp161,543,492,287 (or representing 4.47% and 7.52% of consolidated trade receivables; representing 1.43% and 2.39% of total consolidated assets) as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and were presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 5).
- b. The Company and its Subsidiaries have purchase transactions with Kalbe (the parent entity), Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka and Dankos entities under common control and PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN), other related party. Purchases from related parties accounted for about 64.94% and 63.16% of the total consolidated net sales in 2016 and 2015, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,713,740,802,998 and Rp1,741,026,826,111 (or representing 78.70% and 78.15% of consolidated trade payables; representing 69.46% and 65.02% of consolidated total liabilities) as of December 31, 2016 and 2015, respectively, and were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 16).
- c. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounting to Rp5,117,981,700 and Rp4,887,696,000 in 2016 and 2015, respectively, and were presented as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Penjualan		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	182.983.398.004	153.787.022.157
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Dankos	193.550.830.408	211.496.209.202
Bintang Toedjoe	173.962.694.307	162.278.575.097
Sanghiang	99.390.756.385	100.510.498.106
Hexpharm	68.816.190.168	69.881.582.947
Finusolprima	7.637.043.705	6.481.136.371
ISI	2.461.978.510	-
Saka	2.099.592.145	1.574.621.472
KI	1.607.970.000	1.987.279.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	882.998.888	184.534.528
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
PKS	60.313.064.934	54.014.782.811
EAT	44.322.492.445	42.392.053.101
AAR	34.039.777.055	28.288.131.144
RSM	26.933.803.877	22.592.175.837
KSM	18.239.203.320	18.033.408.885
CMP	6.567.319.124	5.847.181.410
OKL	321.793.942	817.877.109
MKK	7.188.700	3.170.848
Total	924.138.095.917	880.170.240.825

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties.

The foregoing transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2016 (%)	2015 (%)
Sales		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,97	0,88
<u>Entity Under Common Control</u>		
Dankos	1,02	1,21
Bintang Toedjoe	0,92	0,93
Sanghiang	0,53	0,58
Hexpharm	0,36	0,40
Finusolprima	0,04	0,04
ISI	0,01	-
Saka	0,01	0,01
KI	0,01	0,01
Others (each below Rp1 billion)	0,01	0,00
<u>Other Related Parties</u>		
PKS	0,32	0,31
EAT	0,23	0,24
AAR	0,18	0,16
RSM	0,14	0,13
KSM	0,10	0,10
CMP	0,03	0,03
OKL	0,00	0,00
MKK	0,00	0,01
Total	4,88	5,04

Transaksi Pembelian

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Pembelian barang jadi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	3.870.655.685.851	4.134.957.079.201
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	5.448.865.693.524	4.899.142.635.612
Bintang Toedjoe	1.384.975.836.725	1.168.725.656.994
Hexpharm	848.355.674.667	631.378.439.989
Saka	543.908.224.094	168.655.842.877
Finusolprima	144.630.815.789	7.693.620.035
Hale	37.763.028.235	26.249.395.250
Dankos	-	274.878.065
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	18.677.061.344	-
Total	12.297.832.020.229	11.037.077.548.023

Purchase Transactions

	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2016 (%)	2015 (%)
Purchases of finished goods		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	20,44	23,66
<u>Entity Under Common Control</u>		
Sanghiang	28,78	28,03
Bintang Toedjoe	7,31	6,69
Hexpharm	4,48	3,61
Saka	2,87	0,97
Finusolprima	0,76	0,04
Hale	0,20	0,15
Dankos	-	0,01
<u>Other Related Party</u>		
KBN	0,10	-
Total	64,94	63,16

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	571.614.433	377.063.938
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Saka	118.641.563	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	152.595.668	1.137.353.302
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	128.327.344	-
Total	971.179.008	1.514.417.240

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

	Total/ Total	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang Lain-lain		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	9.165.387.766	341.280.000
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Saka	4.236.673.713	-
Hexpharm	1.076.624.377	-
Bintang Toedjoe	459.749.673	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	40.766.935	-
Total	14.979.202.464	341.280.000

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan dan Entitas anaknya yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follow:

	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (%)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (%)
Other Receivables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,01	0,01
<u>Entity Under Common Control</u>		
Saka	0,00	-
Others (each below Rp100 million)	0,00	0,01
<u>Other Related Party</u>		
KBN	0,00	-
Total	0,01	0,02

Other receivables from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (%)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (%)
Other Payables		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	0,37	0,01
<u>Entity Under Common Control</u>		
Saka	0,17	-
Hexpharm	0,04	-
Bintang Toedjoe	0,02	-
Others (each below Rp100 million)	0,00	-
Total	0,60	0,01

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company and its Subsidiaries' expenses which were paid in advance by related parties.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dan Entitas anaknya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and its Subsidiaries with each of the related parties are as follows:

Sifat Relasi	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nature of Relationships
<u>Entitas Induk</u>		<u>Parent Entity</u>
PT Kalbe Farma Tbk	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	PT Kalbe Farma Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>		<u>Entity Under Common Control</u>
PT Sanghiang Perkasa	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Sanghiang Perkasa
PT Saka Farma Laboratories	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories
PT Bintang Toedjoe	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe
PT Dankos Farma	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Dankos Farma
PT Hexpharm Jaya Laboratories	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Finusolprima Farma Internasional	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional
PT Hale International	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/ Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hale International
PT Bifarma Adiluhung	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Bifarma Adiluhung
PT Innolab Sains Internasional	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Innolab Sains Internasional
Kalbe International Pte., Ltd.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte., Ltd.
Asiawide Kalbe Philippines, Inc.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Asiawide Kalbe Philippines, Inc.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		<u>Other Related Parties</u>
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
PT Proteindo Karyasehat	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Proteindo Karyasehat
PT Ekamita Arahtegar	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ekamita Arahtegar
PT Alpen Agungraya	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Alpen Agungraya
PT Ragamsehat Multifita	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ragamsehat Multifita
PT Karyasukses Mandiri	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karyasukses Mandiri
PT Citra Mandiri Prima	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Citra Mandiri Prima
Orange Kalbe Ltd.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Orange Kalbe Ltd.
PT Kalbe Blackmores Nutrition	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods	PT Kalbe Blackmores Nutrition

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp13.722.452.856 dan Rp15.863.643.744 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

The salaries and compensation expense for the key management (including boards of commissioners and directors) of the Company, which consist of short-term employee benefits amounted to Rp13,722,452,856 and Rp15,863,643,744 in 2016 and 2015, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Barang konsumsi	743.451.775.557
Obat dengan resep	621.584.656.538
Peralatan kesehatan	342.139.082.219
Obat bebas	222.645.991.551
Bahan baku untuk dijual	189.761.025.491
Obat hewan dan ternak	4.744.605.166
Suku cadang	15.000.000
Total persediaan	2.124.342.136.522
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(5.797.633.261)
Neto	2.118.544.503.261

Tidak ada persediaan yang dijaminkan atas utang bank.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal	9.831.443.586
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	28.695.861.579
Penghapusan persediaan usang	(32.729.671.904)
Saldo akhir	5.797.633.261

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.641.302.556.809 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp1.578.570.211.121 pada tanggal 31 Desember 2015, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

9. INVENTORIES, NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
749.761.063.794		Consumer products
562.448.155.032		Prescription medicines
318.222.365.636		Medical equipment
216.382.577.081		Non-prescription medicines
194.519.159.012		Raw materials for sale
3.849.900.170		Veterinary products
-		Spareparts
2.045.183.220.725		Total inventories
(9.831.443.586)		Less allowance for inventories obsolescence
2.035.351.777.139		Net

No inventory was pledged as collateral to bank loans.

The movement of allowance for inventories obsolescence is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
12.607.968.141		Beginning balance
16.196.677.760		Provision for inventories obsolescence during the year (Note 26)
(18.973.202.315)		Write-off of obsolete inventories
9.831.443.586		Ending balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,641,302,556,809 as of December 31, 2016 and Rp1,578,570,211,121 as of December 31, 2015, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sewa	20.529.338.311	24.549.854.847	Rent
Asuransi	6.747.254.631	6.856.310.423	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	3.010.117.346	3.557.822.417	Others (each below Rp3 billion)
Total	30.286.710.288	34.963.987.687	Total

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	20.358.486.083	34.933.768.873	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	16.186.834.371	26.964.176.176	Others (each below Rp3 billion)
Total	36.545.320.454	61.897.945.049	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

12. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2016
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	324.256.292.570	3.395.764.445	-	18.621.000.000	346.273.057.015	Land
Bangunan dan prasarana	436.149.363.436	2.738.219.972	-	54.991.720.050	493.879.303.458	Buildings and improvements
Kendaraan	267.614.348.292	11.797.299.707	19.366.052.616	-	260.045.595.383	Transportation equipment
Peralatan kantor	270.612.247.246	21.818.308.381	47.232.834.790	-	245.197.720.837	Office equipment
Peralatan kesehatan	211.614.847.379	25.193.243.852	770.769.619	-	236.037.321.612	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	32.521.463.302	2.702.339.219	5.255.365.254	-	29.968.437.267	Leasehold improvements
Sub-total	1.542.768.562.225	67.645.175.576	72.625.022.279	73.612.720.050	1.611.401.435.572	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	80.448.751.896	52.930.890.917	-	(73.612.720.050)	59.766.922.763	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.623.217.314.121	120.576.066.493	72.625.022.279	-	1.671.168.358.335	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	92.285.724.733	23.258.759.127	-	-	115.544.483.860	Buildings and improvements
Kendaraan	179.136.215.307	37.824.066.849	16.236.372.226	-	200.723.909.930	Transportation equipment
Peralatan kantor	193.502.658.492	28.310.912.837	47.124.175.380	-	174.689.395.949	Office equipment
Peralatan kesehatan	111.470.631.291	30.745.575.306	698.090.551	-	141.518.116.046	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	22.485.296.895	3.336.133.524	4.754.026.054	-	21.067.404.365	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	598.880.526.718	123.475.447.643	68.812.664.211	-	653.543.310.150	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.024.336.787.403				1.017.625.048.185	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2015
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	280.257.810.070	43.998.482.500	-	-	324.256.292.570	Land
Bangunan dan prasarana	296.334.884.392	5.211.988.168	-	134.602.490.876	436.149.363.436	Buildings and improvements
Kendaraan	276.433.881.237	18.519.784.782	27.339.317.727	-	267.614.348.292	Transportation equipment
Peralatan kantor	255.275.084.580	22.950.012.337	7.612.849.671	-	270.612.247.246	Office equipment
Peralatan kesehatan	179.249.538.791	32.384.753.785	19.445.197	-	211.614.847.379	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	29.261.926.460	3.439.236.842	179.700.000	-	32.521.463.302	Leasehold improvements
Sub-total	1.316.813.125.530	126.504.258.414	35.151.312.595	134.602.490.876	1.542.768.562.225	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	143.870.850.359	71.180.392.413	-	(134.602.490.876)	80.448.751.896	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.460.683.975.889	197.684.650.827	35.151.312.595	-	1.623.217.314.121	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	73.363.358.103	18.922.366.630	-	-	92.285.724.733	Buildings and improvements
Kendaraan	163.281.388.761	41.476.343.205	25.621.516.659	-	179.136.215.307	Transportation equipment
Peralatan kantor	173.184.764.228	27.830.040.845	7.512.146.581	-	193.502.658.492	Office equipment
Peralatan kesehatan	78.384.846.018	33.096.314.523	10.529.250	-	111.470.631.291	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	18.473.939.092	4.121.647.386	110.289.583	-	22.485.296.895	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	506.688.296.202	125.446.712.589	33.254.482.073	-	598.880.526.718	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	953.995.679.687				1.024.336.787.403	Net Book Value

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari persediaan dan aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dengan total masing-masing sebesar Rp24.114.946.203 dan Rp17.602.753.159 pada tahun 2016 dan 2015.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana Perusahaan dan Entitas anaknya dengan nilai kontrak sejumlah Rp103.155.517.648. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan November 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 58% dari nilai kontrak.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Additions of fixed assets include reclassification from inventory and other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital with total amount of Rp24,114,946,203 and Rp17,602,753,159 in 2016 and 2015, respectively.

No fixed asset was pledged as collateral to bank loans.

As of December 31, 2016, construction in progress represents development of new building and renovation of buildings and improvements of the Company and its Subsidiary, which has a total contract value of Rp103,155,517,648. The projects are estimated to be completed in November 2017. As of December 31, 2016, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 58% of the contract value.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beban penjualan (Catatan 26)	105.844.334.675	110.400.424.470
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	17.631.112.968	15.046.288.119
Total	123.475.447.643	125.446.712.589

Hak atas tanah Perusahaan dan Entitas anaknya adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pengurangan aset tetap juga termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap selama tahun berjalan. Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Harga jual	7.955.645.372	12.047.735.188
Nilai buku	2.930.345.120	1.620.911.867
Laba penjualan aset tetap	5.025.300.252	10.426.823.321

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp882.012.948 dan Rp275.918.655 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 29).

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses were charged to operations in 2016 and 2015, respectively, are as follows:

Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 27)

Total

The titles of ownership of the Company and its Subsidiaries on their respective land rights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2045. Management believes that the terms of the said land rights can be renewed/extended upon expiration.

Deductions in fixed assets also represent sale and write-off of assets during the year. An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds of sale
Net book value

Gain on sale of fixed assets

In 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries had written-off fixed assets with net book value amounting to Rp882,012,948 and Rp275,918,655, respectively, which were recorded as part of "Other Operating Expenses" (Note 29).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp648.439.994.612 dan AS\$1.950.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp620.504.017.029 dan AS\$3.200.000 pada tanggal 31 Desember 2015, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp285.378.774.478 dan Rp220.435.059.022, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan kantor, dan peralatan kesehatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas anaknya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp648,439,994,612 and US\$1,950,000 as of December 31, 2016 and Rp620,504,017,029 and US\$3,200,000 as of December 31, 2015, respectively, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

As of December 31, 2016 and 2015, the costs of the Company and its Subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp285,378,774,478 and Rp220,435,059,022, respectively, which mainly consists of transportation equipment, office equipment and medical equipment.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Company and its Subsidiaries are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Biaya perolehan</u>		
Saldo awal tahun	57.003.406.981	56.337.388.917
Penambahan tahun berjalan	58.528.070	666.018.064
Penghapusan tahun berjalan	(500.000.000)	-
Sub-total	<u>56.561.935.051</u>	<u>57.003.406.981</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal tahun	49.983.612.242	46.303.318.771
Amortisasi tahun berjalan	3.319.251.956	3.680.293.471
Penghapusan tahun berjalan	(283.854.166)	-
Sub-total	<u>53.019.010.032</u>	<u>49.983.612.242</u>
Neto	<u>3.542.925.019</u>	<u>7.019.794.739</u>

13. INTANGIBLE ASSETS, NET

Intangible assets consist of patents and computer software. An analysis of the balance of this account is as follows:

<u>Cost</u>
Balance at beginning of year
Additions during the year
Write-off during the year
Sub-total
<u>Accumulated amortization</u>
Balance at beginning of year
Amortization during the year
Write-off during the year
Sub-total
Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi yang dibebankan pada operasi masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beban penjualan (Catatan 26)	43.749.998	43.749.998
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	3.275.501.958	3.636.543.473
Total	3.319.251.956	3.680.293.471

13. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Amortization expenses were charged to operations in 2016 and 2015, respectively, are as follows:

*Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 27)*

Total

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	33.643.860.277	26.697.462.181
Uang muka pembelian aset tetap	23.070.091.635	1.401.805.500
Tagihan restitusi pajak (Catatan 20)	3.655.894.786	10.422.705.280
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	9.262.114.164	5.242.709.771
Total	69.631.960.862	43.764.682.732

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

*Uninstalled medical equipment
Advances for purchase of
fixed assets
Claims for tax refund (Note 20)
Others (each below Rp3 billion)*

Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian tanah oleh Perusahaan dan Entitas anaknya.

Advances for purchase of fixed assets consists of advances for land purchasing by the Company and its Subsidiary.

15. UTANG BANK

Perusahaan dan Entitas anaknya memperoleh pinjaman untuk modal kerja sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang bank Citibank N.A. (Citibank)	-	92.426.500.000
Cerukan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	41.676.863.221	31.393.429.382
	-	20.471.709.074
Total	41.676.863.221	144.291.638.456

15. BANK LOANS

The Company and its Subsidiaries obtained loans for working capital purposes as follows:

*Bank loans
Citibank N.A. (Citibank)*

*Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Danamon)*

Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya (GCM, EMP, TSJ dan RTU) melakukan perjanjian kredit dengan bank-bank sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 9 November 2016, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas *committed time revolving loan* dan cerukan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2017.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2016, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2017 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 23 November 2016, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2017. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 9 November 2016, EMP memperoleh fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp5.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 September 2017. Fasilitas *committed time revolving loan* dan kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

The Company and its Subsidiaries (GCM, EMP, TSJ and RTU) entered into credit agreements with the following banks:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated November 9, 2016, the Company and BCA entered into a credit agreement which consist of committed time revolving loan, local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp40,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp150,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The committed time revolving loan and overdraft facilities bear interest rate at 9.25% per annum, each.

These facilities are unsecured and valid until September 11, 2017.

Based on the latest amendment dated November 14, 2016, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2017 and bear interest rate at 9.50% per annum.

Based on the latest amendment dated November 23, 2016, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2017. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 9.50% per annum.

Based on the latest amendment dated November 9, 2016, EMP obtained committed time revolving loan, local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000, Rp5,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until September 11, 2017. Committed time revolving loan and local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 9.50% per annum, each.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh TSJ adalah sebesar Rp 41.676.863.221. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing sebesar Rp516.440.980 dan Rp30.876.988.402.

Pada tanggal 31 Desember 2016, penggunaan bank garansi dari BCA oleh TSJ adalah sebesar Rp5.000.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 Agustus 2016, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp150.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2017. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2017. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

RTU memperoleh fasilitas cerukan dan kredit berjangka dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp9.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2017. Fasilitas cerukan dan kredit berjangka dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of December 31, 2016, the bank loan balance from BCA for the local credit (overdraft) used by TSJ amounted to Rp41,676,863,221. As of December 31, 2015, the bank loan balances from BCA for the local credit (overdraft) used by the Company and TSJ amounted to Rp516,440,980 and Rp30,876,988,402, respectively.

As of December 31, 2016, the bank guarantee from BCA used by the TSJ amounted to Rp5,000,000,000.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated August 12, 2016, the Company and Danamon entered into a credit agreement. Based on the agreement, the Company obtained overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2017. The overdraft facility bears interest rate at 10.75% per annum.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2017. The overdraft facility bears interest rate at 10.75% per annum.

RTU obtained overdraft and working capital facilities from Danamon with maximum limit of Rp1,000,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until August 12, 2017. The overdraft and working capital facilities bear interest rate at 10.75% per annum, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang bank untuk fasilitas cerukan dari Danamon adalah masing-masing sebesar RpNilai dan Rp20.471.709.074 yang digunakan oleh TSJ.

Pada tanggal 31 Desember 2016, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh Perusahaan dan TSJ masing-masing adalah sebesar Rp6.200.000.000 dan Rp5.950.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, PT Kalbe Farma Tbk, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Perusahaan minimal sebesar 51%.

Entitas anak harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Entitas anak minimal sebesar 51%.

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perpanjangan perjanjian pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing berkisar antara 1,75% sampai dengan 1,94% dan 1,69% sampai dengan 2,05% per tahun pada tahun 2016 dan 2015. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2017.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the bank loan balance for overdraft facility from Danamon amounted to RpNil and Rp20,471,709,074, which were used by TSJ, respectively.

As of December 31, 2016, the bank guarantee from Danamon used by the Company and TSJ amounted to Rp6,200,000,000 and Rp5,950,000,000, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of December 31, 2016 and 2015, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, PT Kalbe Farma Tbk, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in the Company of 51%.

The Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of December 31, 2016 and 2015, the Subsidiaries is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, the Company, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in Subsidiaries of 51%.

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest extended agreement dated January 6, 2015, the Company and Citibank entered into credit agreements which consist of short-term loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of US\$12,000,000. These facilities bear interest rate ranging from 1.75% to 1.94% and 1.69% to 2.05% per annum in 2016 and 2015, respectively. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2017.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Citibank N.A. (Citibank) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang bank untuk fasilitas kredit jangka pendek yang digunakan oleh GCM adalah masing-masing sebesar RpNihil dan AS\$6.700.000 (atau setara dengan Rp92.426.500.000).

GCM telah melunasi utang bank untuk fasilitas kredit jangka pendek sebesar AS\$6.700.000 pada bulan April, Juni dan Desember 2016.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 14 Juli 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan HSBC cabang Jakarta menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor, bank garansi, surat kredit berdokumentasi siaga dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000 serta fasilitas *treasury* dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas anak, kecuali MDI dan MRC, juga dapat menggunakan fasilitas dari HSBC. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan meliputi fasilitas impor, bank garansi, *revolving loan* dan *treasury* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000, Rp100.000.000.000, Rp130.000.000.000 dan AS\$2.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri dari fasilitas impor dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$10.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (Citibank) (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the bank loan balance for the short-term loan facility used by GCM amounted to RpNil and US\$6,700,000 (or equivalent to Rp92,426,500,000), respectively.

GCM has settled the bank loan for the short-term loan facility amounted to US\$6,700,000 in April, June and December 2016.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

On July 14, 2011 and based on the latest amendment dated June 23, 2016, the Company and HSBC Jakarta branch entered into a credit agreement which consists of import facility, bank guarantee, stand-by documentary credit and receivable financing with maximum combined limit of US\$15,000,000, revolving loan and overdraft facilities with maximum combined limit of Rp180,000,000,000 and treasury facility with maximum limit of US\$2,000,000.

Based on the agreement, the Subsidiaries, except MDI and MRC, also can use the facility from HSBC. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow:

- The facility could be used by the Company consisting of import, bank guarantee, revolving loan and treasury facilities with maximum limit of US\$3,000,000, Rp100,000,000,000, Rp130,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively.
- The facility could be used by GCM consisting of import and revolving loan facilities with maximum limit of US\$10,000,000, each.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas anak, kecuali MDI dan MRC, juga dapat menggunakan fasilitas dari HSBC. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP terdiri dari fasilitas impor, surat kredit berdokumentasi siaga, pembiayaan piutang, *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000, AS\$3.000.000, Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TSJ dan RTU terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000.

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas *revolving loan* adalah antara 3,00% sampai dengan 5,00% di bawah *IDR term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 8,50% di bawah *USD term lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS pada tahun 2016 dan 2015.

Sedangkan untuk fasilitas cerukan, tingkat bunga per tahun masing-masing adalah 3,00% di bawah *IDR term lending rate* pada tahun 2016 dan 2015.

IDR dan *USD term lending rate* akan dikenakan sesuai kebijakan HSBC.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, penggunaan bank garansi dari HSBC oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.100.000.000.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2017.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham minimal sebesar 51% pada Entitas anak yang disebutkan dalam perjanjian ini.

15. BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) (continued)

Based on the agreement, the Subsidiaries, except MDI and MRC, also can use the facility from HSBC. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow: (continued)

- The facility could be used by EMP consisting of import, stand-by documentary credit, receivable financing, revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$5,000,000, US\$3,000,000, Rp5,000,000,000, Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.
- The facility could be used by TSJ and RTU consisting of revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of Rp10,000,000,000, each.

The annual interest rate for revolving loan facility ranging from 3.00% to 5.00% below the IDR term lending rate for drawdown in Rupiah currency and 8.50% below the USD term lending rate for drawdown in US Dollar currency in 2016 and 2015.

While for the overdraft facility, the annual interest rate is 3.00% below the IDR term lending rate in 2016 and 2015, each.

The IDR and USD term lending rate is subject to HSBC's discretion.

There is no outstanding balance of these facilities as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016, the bank guarantee from HSBC used by the Company amounted to Rp1,100,000,000.

The facilities are unsecured and valid until June 30, 2017.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and gearing ratio not more than 1 (one) time. As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Beside the financial ratio, the Company is also required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in Subsidiaries mentioned in this agreement.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 6 Oktober 2016, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor *L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50%. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2017.

Fasilitas impor *L/C* dan bank garansi dapat digunakan oleh EMP dan GCM (Entitas anak) dengan syarat Perusahaan harus mempertahankan kepemilikan saham minimal 51% pada Entitas anak tersebut dan Perusahaan harus bertanggungjawab atas penggunaan fasilitas oleh Entitas anak.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2017. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

GCM memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit*, *post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2017 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50%.

EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit*, *post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2017. Fasilitas *revolving loan* dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated October 6, 2016, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of *L/C* import facility with maximum limit of US\$1,500,000 in multi currency, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp75,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp25,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 10.50%. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2017.

L/C import and bank guarantee facility can be used by EMP and GCM (Subsidiaries) with condition that the Company should maintain the minimum percentage of ownership of 51% in those Subsidiaries and the Company is fully responsible for the facilities used by Subsidiaries.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2017. The overdraft facility bears interest rate of 10.50% per annum.

GCM obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for letter of credit, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2017 and bear annual interest rate of 10.50% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and 6.25% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 10.50%.

EMP obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for letter of credit, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currency. This facility is unsecured and valid until April 20, 2017. The revolving loan facility bears annual interest rate at 10.50% for drawdown in Rupiah currency and 6.25% for drawdown in US Dollar currency.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2016, Kalbe, entitas induk, dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit berupa fasilitas *foreign exchange line* dengan nilai total AS\$1.500.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM dan EMP juga dapat menggunakan fasilitas dari Bank Permata tersebut dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$500.000.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan GCM adalah masing-masing sebesar Rp31.635.000.000 dan Rp132.648.000. Sedangkan penggunaan *stand by letter of credit* oleh EMP adalah sebesar AS\$160.000 dan EUR1.604.545.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan dan BNI menandatangani perjanjian kredit. Perjanjian tersebut telah diaktakan oleh Sulistyaningsih, S.H., dalam Akta Notaris No. 81, 82 dan 83 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 6 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi, *letter of credit* (L/C), kredit modal kerja, dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, AS\$10.000.000, Rp25.000.000.000, dan AS\$150.000.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, penggunaan bank garansi dari BNI oleh EMP adalah sebesar Rp29.300.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

On September 20, 2016, Kalbe, the parent entity, and Bank Permata entered into a credit agreement which consists of foreign exchange line facility of US\$1,500,000. Based on the agreement, GCM and EMP also can use the facility from Bank Permata with maximum limit of US\$1,000,000 and US\$500,000, respectively.

There is no outstanding balance of these facilities as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016, the bank guarantee from Permata used by the Company and GCM amounted to Rp31,635,000,000 and Rp132,648,000, respectively. In addition, the stand by letter of credit from Permata used by EMP amounted to US\$160,000 and EUR1,604,545.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, the Company and BNI entered into credit agreements. The agreements were covered in Notarial Deed No. 81, 82 and 83 by Sulistyaningsih, S.H., on the same date. Based on the latest amendment dated September 6, 2016, the Company obtained bank guarantee, letter of credit (L/C), working capital facility, and foreign exchange line facilities with maximum limit of Rp150,000,000,000, US\$10,000,000, Rp25,000,000,000, and US\$150,000, respectively.

There is no outstanding balance of these facilities as of December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016, the bank guarantee from BNI used by EMP amounted to Rp29,300,000,000.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Fasilitas tersebut tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2017 dan dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun atas fasilitas kredit modal kerja. Selain fasilitas kredit modal kerja, fasilitas lainnya juga dapat digunakan oleh Entitas anak.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo)

Pada tanggal 9 Oktober 2015 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Oktober 2016, Kalbe, entitas induk, dan Bank of Tokyo menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari utang jangka pendek yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM dan EMP juga dapat menggunakan fasilitas kredit dari Bank of Tokyo. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri atas fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP terdiri atas fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$5.000.000.

Tingkat bunga untuk fasilitas kredit jangka pendek adalah 1,20% per tahun di atas biaya pendanaan pada tahun 2016 dan 2015.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2017.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

These facilities are unsecured and valid until July 31, 2017 and bear interest rate at 11.50% per annum on working capital facility. Except for the working capital credit facility, the other facilities can also be used by the Subsidiaries.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%. As of December 31, 2016 and 2015, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 9, 2016, Kalbe, the parent entity, and Bank of Tokyo entered into a credit agreement which consists of short-term loan and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

Based on the agreement, GCM and EMP also can use the facility from Bank of Tokyo. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow:

- *The facility could be used by GCM consisting of short-term loan and receivables financing facilities with maximum limit of Rp100,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.*
- *The facility could be used by EMP consisting of short-term loan and receivables financing facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$5,000,000, respectively.*

The facilities bear interest at 1.20% per annum above the cost of fund in 2016 and 2015.

There is no outstanding balance as of these facilities as of December 31, 2016 and 2015.

The facilities are unsecured and valid until October 9, 2017.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo) (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM dan EMP harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, GCM dan EMP telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo) (continued)

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM and EMP shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) times and debt to equity ratio not more than 1 (one) time. As of December 31, 2016 and 2015, GCM and EMP are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 8)			Related parties (Note 8)
Sanghiang	773.182.369.133	821.717.762.646	Sanghiang
Kalbe	510.024.147.083	560.422.451.444	Kalbe
Bintang Toedjoe	213.284.251.758	172.600.950.910	Bintang Toedjoe
Hexpharm	117.445.603.799	156.153.376.668	Hexpharm
Saka	64.209.690.117	22.995.474.083	Saka
Finusolprima	19.753.277.904	2.192.781.492	Finusolprima
KBN	13.181.290.338	-	KBN
Hale	2.660.172.866	4.793.628.565	Hale
Dankos	-	150.400.303	Dankos
Sub-total pihak berelasi	1.713.740.802.998	1.741.026.826.111	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal			Local suppliers
PT Kara Santan Pertama	82.081.809.387	20.482.913.499	PT Kara Santan Pertama
PT Philips Indonesia Commercial	51.374.484.162	23.036.729.751	PT Philips Indonesia Commercial
PT Beiersdorf Indonesia	36.153.794.451	25.399.263.026	PT Beiersdorf Indonesia
PT L'Oreal Indonesia	21.073.572.885	27.265.956.832	PT L'Oreal Indonesia
PT Natura Laboratoria Prima	16.159.438.550	-	PT Natura Laboratoria Prima
PT Mega Andalan Kalasan	13.682.479.857	58.458.473.820	PT Mega Andalan Kalasan
PT Roche Indonesia	13.389.341.900	6.614.229.125	PT Roche Indonesia
PT Berno Farm	11.529.935.403	-	PT Berno Farm
PT Mead Johnson Indonesia	-	53.384.757.151	PT Mead Johnson Indonesia
PT Boston Scientific Indonesia	-	16.987.951.710	PT Boston Scientific Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	66.804.476.054	88.250.495.440	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	312.249.332.649	319.880.770.354	Sub-total
Pemasok luar negeri			Foreign suppliers
Biomerieux	56.222.162.577	49.900.825.449	Biomerieux
Thermo Fisher Scientific Inc.	10.433.001.455	16.096.023.579	Thermo Fisher Scientific Inc.
Starway Pharm Co. Ltd.	-	15.520.823.475	Starway Pharm Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	84.956.123.804	85.491.503.494	Others (each below Rp10 billion)
Sub-total	151.611.287.836	167.009.175.997	Sub-total
Sub-total pihak ketiga	463.860.620.485	486.889.946.351	Sub-total third parties
Total	2.177.601.423.483	2.227.916.772.462	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Sampai dengan 1 bulan	1.901.890.281.396	1.978.618.667.351
1 - 3 bulan	275.711.142.087	245.101.304.110
3 - 6 bulan	-	71.960.225
Lebih dari 6 bulan	-	4.124.840.776
Total	2.177.601.423.483	2.227.916.772.462

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rupiah	2.025.990.135.648	2.060.607.438.648
Dolar AS	128.317.742.256	135.741.566.378
Mata uang asing lainnya	23.293.545.579	31.567.767.436
Total	2.177.601.423.483	2.227.916.772.462

16. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Up to 1 month	1.978.618.667.351	
1 - 3 months	245.101.304.110	
3 - 6 months	71.960.225	
Over than 6 months	4.124.840.776	
Total	2.227.916.772.462	

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah	2.060.607.438.648	
US Dollar	135.741.566.378	
Other foreign currencies	31.567.767.436	
Total	2.227.916.772.462	

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

17. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Rapat dan konferensi	8.939.265.911	7.328.994.584
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	6.731.946.232	5.357.649.098
Total	15.671.212.143	12.686.643.682

18. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Meetings and conferences	7.328.994.584	
Others (each below Rp3 billion)	5.357.649.098	
Total	12.686.643.682	

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar.

19. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries and employees' benefits.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

Utang pajak

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	361.377.131	511.892.550
Pasal 15	3.780.288	1.860.000
Pasal 21	3.409.807.502	3.686.119.884
Pasal 23	3.508.117.737	901.100.117
Pasal 25	1.999.125.743	8.063.262.755
Pasal 29	1.561.462.897	14.598.678.964
Pajak Pertambahan Nilai	1.755.180.959	20.477.720.730
Total	12.598.852.257	48.240.635.000

*Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax*

Total

Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	43.212.612.316	15.443.207.555
Entitas anak	8.910.355.469	2.398.724.588
Total	52.122.967.785	17.841.932.143

*Value Added Tax
Company
Subsidiaries*

Total

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Tahun berjalan	190.341.183.750	191.957.239.250	Current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	3.502.543.295	4.361.891.165	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Sub-total	193.843.727.045	196.319.130.415	Sub-total
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Tahun berjalan	(4.387.962.661)	(6.592.315.618)	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	189.455.764.384	189.726.814.797	Income Tax Expense - Net per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	745.576.460.060	736.900.659.412	Income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas anak sebelum beban pajak	(209.784.613.812)	(203.247.091.037)	Income of Subsidiaries before tax expense
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	535.791.846.248	533.653.568.375	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	11.814.911.099	10.358.496.663	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	3.920.311.105	6.707.852.330	Provision for long-term employee benefits
Pembalikan persediaan usang	(2.025.276.000)	(2.360.246.000)	Reversal for inventories obsolescence
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(677.538.268)	(380.000.000)	Allowance for impairment of trade receivables
Beda tetap:			Permanent differences:
Denda pajak	5.171.275.200	7.495.522.461	Tax penalties
Jamuan dan sumbangan	1.052.033.380	1.104.730.045	Entertainment and donations
Beban sewa	125.963.550	309.260.411	Rent expense
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final, neto	(53.641.273.610)	(39.211.650.194)	Interest income already subjected to final tax, net
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final, neto	(3.105.167.426)	(3.311.263.483)	Rental income already subjected to final tax, net
Laba penjualan atas investasi tersedia untuk dijual	-	(2.412.074.176)	Gain on sale of available-for-sale investment
Lain-lain	6.018.873.995	2.711.759.008	Others
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	504.445.959.273	514.665.955.440	Estimated taxable income - Company

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan dan estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	126.111.489.750	128.666.488.750
Entitas anak	64.229.694.000	63.290.750.500
Total	190.341.183.750	191.957.239.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	125.946.540.995	121.760.275.862
Entitas anak	66.489.074.644	58.522.123.469
Total	192.435.615.639	180.282.399.331
Estimasi utang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	164.948.755	6.906.212.888
Entitas anak	1.396.514.142	7.692.466.076
Total	1.561.462.897	14.598.678.964
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan		
Entitas anak	3.655.894.786	2.923.839.045
Total	3.655.894.786	2.923.839.045

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
2016	3.655.894.786	-
2015	-	2.923.839.045
2014	-	7.498.866.235
Total	3.655.894.786	10.422.705.280

Estimasi penghasilan kena pajak pada tahun 2016 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2015 seperti yang disajikan di atas adalah sesuai dengan total yang telah dilaporkan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015 kepada Kantor Pelayanan Pajak.

20. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable and estimated claim for income tax refund of the Company and its Subsidiaries are as follows:

Current year income tax expense	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Less prepayments of income taxes	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated income tax payable Article 29	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated claims for income tax refund - current year	
Subsidiaries	
Total	

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Fiscal year
2016	2016
2015	2015
2014	2014
Total	Total

The amount of estimated taxable income for 2016 as stated above will be reported by the Company and its Subsidiaries in their Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Office.

The amount of estimated taxable income for 2015 as stated above conforms to the related amount that was reported by the Company and its Subsidiaries in their Annual Income Tax Returns 2015 submitted to the Tax Office.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja					Provision for long-term
jangka panjang	18.975.061.333	980.077.776	1.868.897.932	21.824.037.041	employee benefits
Penyusutan	16.103.641.119	2.953.727.775	-	19.057.368.894	Depreciation
Penyisihan					Allowance for
persediaan usang	1.954.678.000	(506.319.000)	-	1.448.359.000	inventories obsolescence
Penyisihan cadangan penurunan nilai					Allowance for impairment of
piutang usaha	1.280.000.000	(169.384.567)	-	1.110.615.433	trade receivables
Perusahaan	38.313.380.452	3.258.101.984	1.868.897.932	43.440.380.368	Company
Entitas anak					Subsidiaries
EMP	10.674.965.960	395.630.005	(15.498.081)	11.055.097.884	EMP
TSJ	1.392.069.203	218.232.543	38.484.180	1.648.785.926	TSJ
GCM	934.070.490	125.197.908	47.589.552	1.106.857.950	GCM
MDI	234.924.822	94.679.767	(37.167.981)	292.436.608	MDI
RTU	(160.558.136)	296.120.454	21.003.671	156.565.989	RTU
Total	51.388.852.791	4.387.962.661	1.923.309.273	57.700.124.725	Total
31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi tahun berjalan/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Charged to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja					Provision for long-term
jangka panjang	17.622.587.806	1.676.963.082	(324.489.555)	18.975.061.333	employee benefits
Penyusutan	13.514.016.953	2.589.624.166	-	16.103.641.119	Depreciation
Penyisihan					Allowance for
persediaan usang	2.544.739.500	(590.061.500)	-	1.954.678.000	inventories obsolescence
Penyisihan cadangan penurunan nilai					Allowance for impairment of
piutang usaha	1.375.000.000	(95.000.000)	-	1.280.000.000	trade receivables
Perusahaan	35.056.344.259	3.581.525.748	(324.489.555)	38.313.380.452	Company
Entitas anak					Subsidiaries
EMP	8.529.157.094	2.257.825.425	(112.016.559)	10.674.965.960	EMP
TSJ	1.190.945.189	229.796.561	(28.672.547)	1.392.069.203	TSJ
GCM	864.325.916	91.620.985	(21.876.411)	934.070.490	GCM
MDI	174.389.069	89.111.335	(28.575.582)	234.924.822	MDI
Total	45.815.161.527	6.249.880.054	(515.630.654)	51.549.410.927	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Entitas anak					Subsidiary
RTU	(491.332.390)	342.435.564	(11.661.310)	(160.558.136)	RTU
Total	(491.332.390)	342.435.564	(11.661.310)	(160.558.136)	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset maupun liabilitas) atas setiap perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	745.576.460.060	736.900.659.412	Income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	186.394.115.015	184.225.164.853	Tax expense based on prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Denda pajak	1.744.129.860	2.417.708.094	Tax penalties
Jamuan dan sumbangan	378.102.402	488.375.515	Entertainment and donations
Beban sewa	31.490.888	77.315.103	Rent expense
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(14.147.339.582)	(9.962.129.586)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(784.579.625)	(827.815.871)	Rental income already subjected to final tax
Laba penjualan atas investasi tersedia untuk dijual	-	(603.018.544)	Gain on sale of available-for-sale investment
Lain-lain	3.301.111.820	1.950.678.688	Others
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui:			Unrecognized deferred income tax benefits:
Penyisihan persediaan usang	4.522.145.251	118.530.496	Allowance for inventories obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	2.463.619.903	4.992.074.385	Accumulated fiscal loss
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	297.047.759	147.455.581	Allowance for impairment of trade receivables
Penyesuaian atas liabilitas imbalan kerja karyawan saat mutasi	(142.420.491)	(86.636.179)	Adjustment on employee benefit liability during mutation
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	3.502.543.295	4.361.891.165	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Pengaruh atas eliminasi laba kotor belum direalisasi	1.895.797.889	2.427.221.097	Effect of elimination of unrealized gross profit
Beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	189.455.764.384	189.726.814.797	Income tax expense - net as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa sanksi administrasi atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2011 masing-masing sejumlah Rp500.000 dan Rp300.000. Pada bulan Mei 2016, Perusahaan menerima STP berupa sanksi administrasi atas PPN untuk tahun fiskal 2015 sejumlah Rp237.661.346. Pada bulan Juli 2016, Perusahaan menerima STP berupa sanksi administrasi pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp100.000. Selanjutnya pada bulan November 2016, Perusahaan menerima STP berupa sanksi administrasi atas pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp182.403.262. Jumlah kurang bayar pajak tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menerima STP berupa sanksi administrasi atas PPN untuk tahun fiskal 2011 dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2012 masing-masing sejumlah Rp1.053.680 dan Rp3.240.000. Jumlah kurang bayar pajak tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan menerima STP berupa sanksi administrasi atas PPN untuk tahun fiskal 2014 sejumlah Rp4.726.201.957. Jumlah kurang bayar pajak tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.03/2015 tanggal 30 April 2015 tentang pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas keterlambatan penyampaian surat pemberitahuan, pembetulan surat pemberitahuan, dan keterlambatan pembayaran atau penyetoran pajak, Perusahaan melakukan pembetulan kewajiban perpajakan tahun fiskal 2012 yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp1.378.262.750. Jumlah tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters

The Company

In March 2016, the Company received Tax Assessment Letter (STP) for administrative charges of Value Added Tax (VAT) and other income taxes for fiscal year 2011 amounting to Rp500,000 and Rp300,000, respectively. In May 2016, the Company received STP for administrative charges of VAT for fiscal year 2015 amounting to Rp237,661,346. In July 2016, the Company received STP for administrative charges of other income taxes for fiscal year 2015 amounting to Rp100,000. In November 2016, the Company received STP for administrative charges of other income taxes for fiscal year 2016 amounting to Rp182,403,262. These tax underpayments were settled and charged in 2016, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2015, the Company received Tax STP for administrative charges of VAT for fiscal year 2011 and other income taxes for fiscal year 2012 amounting to Rp1,053,680 and Rp3,240,000, respectively. These tax underpayments were settled and charged in 2016, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In October 2015, the Company received STP for administrative charges of VAT for fiscal year 2014 amounting to Rp4,726,201,957. The tax underpayments was settled and charged in 2016, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the Regulation of Ministry of Finance No. 91/PMK.03/2015 dated April 30, 2015 regarding the reduction or exemption of administrative charges on late submission and amendment of tax returns, and late payment of tax liabilities, the Company amended its tax liabilities for fiscal year 2012 which resulted to additional liabilities for corporate income tax amounting to Rp1,378,262,750. The amount was settled and charged in 2015, and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan pembetulan kewajiban perpajakan tahun fiskal 2011, yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak untuk pajak penghasilan badan sejumlah Rp602.721.250. Jumlah tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan melakukan pembetulan PPN untuk tahun fiskal 2012 yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak sejumlah Rp694.155.677. Jumlah tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2013 sejumlah Rp202.498, untuk tahun fiskal 2012 sejumlah Rp271.578 dan untuk tahun fiskal 2010 sejumlah Rp14.738. Selanjutnya pada bulan April 2015, Perusahaan menerima STP berupa sanksi administrasi atas PPN untuk tahun fiskal 2013 sejumlah Rp3.254.040.910 dan untuk tahun fiskal 2012 sejumlah Rp3.451.865.182. Sementara itu, Perusahaan menerima STP atas sanksi administrasi pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp94.971.878. Jumlah kurang bayar pajak tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

GCM

Pada tanggal 26 April 2016, GCM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00053/406/14/007/16 yang mengoreksi estimasi penghasilan kena pajak tahun fiskal 2014 dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp86.396.392.519, serta estimasi lebih bayar pajak penghasilan badan dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp7.460.342.235. Selisih lebih bayar pajak penghasilan badan yang dilaporkan sebelumnya dengan yang disetujui sejumlah Rp38.524.000 dibebankan pada tahun 2016 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

The Company also amended its tax liabilities for fiscal year 2011, which resulted to additional liabilities for corporate income tax amounting to Rp602,721,250. The amount was settled and charged in 2015, and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2015, the Company amended VAT for fiscal year 2012 resulting to an additional tax liability of Rp694,155,677. The underpayment amount was settled and charged in 2015, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In August 2015, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for other income taxes for fiscal year 2013 amounting to Rp202,498, for fiscal year 2012 amounting to Rp271,578 and for the fiscal year 2010 amounting to Rp14,738. In April 2015, the Company received STP for administrative charges of VAT for fiscal year 2013 amounting to Rp3,254,040,910 and for fiscal year 2012 amounting to Rp3,451,865,182. In addition, the Company received STP for administrative charges of income tax for fiscal year 2009 amounted to Rp94,971,878. These tax underpayments were settled and charged in 2015, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

GCM

On April 26, 2016, GCM received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00053/406/14/007/16 which corrected the estimated taxable income for fiscal year 2014 from the previously reported amount to become Rp86,396,392,519, and the related excess payment of corporate income tax from the previously reported amount to become Rp7,460,342,235. The difference between the previously reported and the approved amounts of excess payment of corporate income tax amounted to Rp38,524,000 was charged in 2016 and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

GCM (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2016, GCM menerima SKPKB No.00018/206/12/007/16 yang mengoreksi estimasi penghasilan kena pajak tahun 2012 dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp50.452.177.077, serta estimasi pajak penghasilan badan dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp12.613.044.250. Tambahan beban pajak penghasilan badan sejumlah Rp540.180.250 dibebankan pada tahun 2016 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selama tahun 2016 GCM juga menerima SKPKB dan STP berupa sanksi administrasi atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya sejumlah Rp177.829.588. Tambahan liabilitas pajak ini telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2016 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sesuai dengan perkembangan peraturan perpajakan di Indonesia, estimasi lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 tidak dapat diperoleh kembali, sehingga GCM membebaskan lebih bayar pajak tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 15 April 2015, GCM menerima SKPLB No. 00024/406/13/007/15 yang mengoreksi estimasi penghasilan kena pajak tahun fiskal 2013 dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp67.289.106.966, serta estimasi lebih bayar pajak penghasilan badan dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp10.918.398.944. Selisih lebih bayar pajak penghasilan badan yang dilaporkan sebelumnya dengan yang disetujui sejumlah Rp1.022.757.000 dibebankan pada tahun 2015 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

GCM (continued)

On December 21, 2016, GCM received SKPKB No. 00018/206/12/007/16 which corrected the estimated taxable income for fiscal year 2012 from the previously reported amount to become Rp50,452,177,077, and the related corporate income tax expense from the previously reported amount to become Rp12,613,044,250. The additional corporate income tax expense amounted to Rp540,180,250 was charged in 2016 and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

During 2016, GCM also received SKPKB and STP for administrative charges of VAT and other income taxes amounting to Rp177,829,588. These additional tax liabilities were settled and charged in 2016 and presented as part of "Other Operating Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Due to the recent development in the Indonesian tax regulations, the estimated excess payments of corporate income tax for financial year 2015 are no longer collectible and, hence, GCM charged such tax excess payments to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

On April 15, 2015, GCM received SKPLB No. 00024/406/13/007/15 which corrected the estimated taxable income for fiscal year 2013 from the previously reported amount to become Rp67,289,106,966, and the related excess payment of corporate income tax from the previously reported amount to become Rp10,918,398,944. The difference between the previously reported and the approved amounts of excess payment of corporate income tax amounted to Rp1,022,757,000 was charged in 2015 and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

GCM (lanjutan)

GCM juga menerima STP atas pajak penghasilan lain (potong-pungut) untuk tahun fiskal 2013 yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp300.000. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak tersebut sejumlah Rp10.918.098.944 telah diterima pada bulan Mei 2015.

TSJ

Pada tahun 2016, TSJ menerima SKPKB dan STP atas pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 1993 sampai dengan 2006 sejumlah Rp3.723.843. Jumlah kurang bayar pajak tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada bulan September 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 20 April 2015, TSJ menerima SKPLB No. 00037/406/13/007/15 yang mengoreksi taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2013 dari yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp992.060.929. Selisih lebih bayar pajak penghasilan badan dengan yang disetujui sebesar Rp139.894.415 dibebankan pada tahun 2015 dan disajikan sebagai bagian dari diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.03/2015 tanggal 30 April 2015, TSJ melakukan pembetulan kewajiban perpajakan tahun fiskal 2012 yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp54.597.750. Jumlah tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada bulan Desember 2015, TSJ melakukan pembetulan surat pemberitahuan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp80.268.174 untuk tahun fiskal 2013 dan PPN sebesar Rp840.048.827 untuk tahun fiskal 2012 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

GCM (continued)

GCM also received STP for withholding income taxes for fiscal year 2013 which resulted to additional tax liabilities of Rp300,000. The approved corporate income tax refund net of the aforesaid additional tax liabilities amounted to Rp10,918,098,944 was fully collected in May 2015.

TSJ

In 2016, TSJ received SKPKB and STP for other income taxes for fiscal year 1993 to 2006 amounting to Rp3,723,843. These tax underpayments were settled and charged in September 2016, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 20, 2015, TSJ received SKPLB No. 00037/406/13/007/15 which corrected estimated overpayment corporate income tax for fiscal year 2013 from the previously reported amount to become Rp992,060,929. The difference between the previously reported and the approved amounts of excess payment of corporate income tax amounting to Rp139,894,415 was charged in 2015 and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the Regulation of Ministry of Finance No. 91/PMK.03/2015 dated April 30, 2015, TSJ amended its tax liabilities for fiscal year 2012 which resulted to additional liabilities for corporate income tax amounting to Rp54,597,750. The amount was settled and charged in 2015, and presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In December 2015, TSJ amended other income taxes amounting to Rp80,268,174 for fiscal year 2013 and VAT amounting to Rp840,048,827 for fiscal year 2012 and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

TSJ (lanjutan)

TSJ juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan lainnya untuk tahun 2001 dan STP atas pajak penghasilan lainnya untuk tahun dan periode pajak dari 1994 sampai dengan 2010 sebesar Rp3.093.004. Pada 8 Mei 2015, TSJ menerima pengembalian lebih bayar Pajak Penghasilan Badan setelah dikurangi dengan kurang bayar dan STP pajak penghasilan lainnya sebesar Rp988.967.925.

MDI

Pada tahun 2016, MDI menerima STP untuk PPN tahun fiskal 2015 sejumlah Rp43.251.319. Jumlah kurang bayar pajak tersebut dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2015, MDI menerima STP untuk pajak penghasilan lainnya tahun fiskal 2010 dan 2011 sejumlah Rp2.209.777. Jumlah kurang bayar pajak tersebut dibebankan pada tahun 2015 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

EMP

Pada tahun 2015, EMP menerima SKPKB atas PPN untuk tahun fiskal 2012 sejumlah Rp7.474.000. Jumlah kurang bayar pajak tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2015, EMP melakukan pembetulan surat pemberitahuan pajak pertambahan nilai masa Desember 2011 yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak sejumlah Rp474.785.825. Jumlah tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

TSJ (continued)

TSJ also received SKPKB for certain income taxes for fiscal year 2001 and STP for other income taxes for fiscal year and period from 1994 to 2010 amounting to Rp3,093,004. On May 8, 2015, TSJ received the corporate income tax refund net of aforesaid additional tax liabilities and STP for other income taxes amounting to Rp988,967,925.

MDI

In 2016, MDI received STP for administrative charges of VAT for fiscal year 2015 amounting to Rp43,251,319. The underpayments were settled and charged in current year, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2015, MDI received STP for other income taxes for fiscal year 2010 and 2011 amounting to Rp2,209,777. The underpayments were settled and charged in 2015, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

EMP

In 2015, EMP received SKPKB for VAT for fiscal year 2012 amounting to Rp7,474,000. These tax underpayments were settled and charged in 2015, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2015, EMP amended the value added tax for December 2011 resulting to an additional tax liability of Rp474,785,825. The underpayment amount was settled and charged in 2015, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

EMP (lanjutan)

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.03/2015 tanggal 30 April 2015, EMP melakukan pembetulan kewajiban perpajakan tahun fiskal 2012 yang menimbulkan tambahan kewajiban pajak untuk pajak penghasilan badan sejumlah Rp1.163.658.000 (disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian), pajak pertambahan nilai sejumlah Rp268.171.829 dan pajak penghasilan lainnya sejumlah Rp473.708.591. Jumlah tersebut telah dilunasi dan dibebankan pada tahun 2015, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

EMP (continued)

In connection with the Regulation of Ministry of Finance No. 91/PMK.03/2015 dated April 30, 2015, EMP amended its tax liabilities for fiscal year 2012 which resulted to additional liabilities for corporate income tax amounting to Rp1,163,658,000 (presented as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income), value added tax amounting to Rp268,171,829 and other income taxes amounting to Rp473,708,591. The underpayment amount was settled and charged in 2015, and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk	2.486.601.795	91,80	124.330.089.750	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	222.038.205	8,20	11.101.910.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk	2.485.123.195	91,75	124.256.159.750	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	223.516.805	8,25	11.175.840.250	Public (each below 5% ownership)
Total	2.708.640.000	100,00	135.432.000.000	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 202, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp5 per saham atau sejumlah Rp13.543.200.000 dan menambah pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.471.242.289. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 Juni 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2015 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 50, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp5 per saham atau sejumlah Rp13.543.200.000 dan menambah pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp462.941.210. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 11 Juni 2015.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the records maintained by the share register, Biro Administrasi Efek, as of December 31, 2016 and 2015, there are no commissioners and directors of the Company that hold the Company's issued and fully paid shares.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on May 25, 2016 which were covered by Notarial Deed No. 202 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp5 per share or total of Rp13,543,200,000 and increase the appropriation of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp5,471,242,289. The cash dividends had been paid on June 24, 2016.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on May 8, 2015 which were covered by Notarial Deed No. 50 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp5 per share or total of Rp13,543,200,000 and increase the appropriation of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp462,941,210. The cash dividends had been paid on June 11, 2015.

22. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

22. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For The Year Attributable to Owners of the Parent Company	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	556.025.919.821	2.708.640.000	205	Year Ended December 31, 2016
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015	547.124.228.884	2.708.640.000	202	Year Ended December 31, 2015

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Perusahaan dan Entitas anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan Entitas anaknya berdasarkan bidang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Company and its Subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and its Subsidiaries' segment information are based on business activities for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

	31 Desember 2016/December 31, 2016 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	8.061.786	8.110.567	2.763.888	18.936.241	Net sales
Hasil segmen	773.936	755.772	647.534	2.177.242	Segment results
Beban penjualan				(1.308.231)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(195.343)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(10.762)	Financing cost
Pendapatan keuangan				71.013	Financing income
Beban operasi lainnya				(8.997)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				35.237	Other operating income
Beban pajak final				(14.582)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(189.456)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				556.121	Income for the year
Aset segmen	844.231	743.452	530.862	2.118.545	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.968.725	Unallocated segment assets
Total aset				7.087.270	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.467.289	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.467.289	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				126.875	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				96.461	Capital expenditures

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan Entitas anaknya berdasarkan bidang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

	Obat-obatan/ <i>Pharmaceutical</i>	Barang Konsumsi/ <i>Consumer Products</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto	7.484.073	7.517.610	2.474.420	17.476.103	Net sales
Hasil segmen	785.841	745.040	578.963	2.109.844	Segment results
Beban penjualan				(1.207.778)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(195.427)	General and administrative expenses
Beban keuangan				(13.038)	Financing cost
Pendapatan keuangan				49.811	Financing income
Beban operasi lainnya				(24.426)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lainnya				27.926	Other operating income
Beban pajak final				(10.011)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(189.727)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan				547.174	Income for the year
Aset segmen	775.250	745.523	514.579	2.035.352	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.712.585	Unallocated segment assets
Total aset				6.747.937	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.677.691	Unallocated segment liabilities
Total liabilitas				2.677.691	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi				129.127	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal				180.082	Capital expenditures

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, MDI, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU dan MRC hanya beroperasi di wilayah barat.

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU and MRC only operate in west region.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas anaknya berdasarkan wilayah geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)
Penjualan neto		
Wilayah Barat	10.827.718	10.161.410
Wilayah Timur	8.108.523	7.314.693
Total	18.936.241	17.476.103
Aset		
Wilayah Barat	5.122.324	4.952.380
Wilayah Timur	1.964.946	1.795.557
Total	7.087.270	6.747.937
Pengeluaran untuk barang modal		
Lokal	96.461	180.082

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment (continued)

Information about the business segments of Company and its Subsidiaries by geographical location, regardless of where the goods were produced are as follows:

Net sales
West Region
East Region
Total
Assets
West Region
East Region
Total
Capital expenditures
Domestic

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Barang konsumsi	8.110.567.236.136	7.517.610.353.967
Obat dengan resep dokter	5.082.831.743.635	4.767.874.774.297
Obat bebas	2.978.953.944.409	2.716.197.906.296
Bahan baku untuk dijual	1.419.446.355.311	1.349.754.693.003
Peralatan kesehatan	1.302.585.961.069	1.082.139.629.195
Obat hewan dan ternak	34.698.286.611	36.052.826.676
Jasa pelayanan kesehatan	7.157.423.720	6.472.780.045
Total	18.936.240.950.891	17.476.102.963.479

Consumer products
Prescription medicines
Non-prescription medicines
Raw materials for sale
Medical equipment
Veterinary products
Health care services

Selama tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

During 2016 and 2015, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Persediaan awal tahun	2.045.183.220.725	1.979.150.412.980
Pembelian, neto	16.835.081.247.197	15.429.403.803.834
Persediaan tersedia untuk dijual	18.880.264.467.922	17.408.554.216.814
Persediaan akhir tahun (Catatan 9)	(2.124.342.136.522)	(2.045.183.220.725)
Sub-total	16.755.922.331.400	15.363.370.996.089
Jasa pelayanan kesehatan	3.076.594.040	2.888.316.609
Total	16.758.998.925.440	15.366.259.312.698

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang, pihak-pihak berelasi. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp3.870.655.685.851 dan Rp4.134.957.079.201 (atau sebesar 20,44% dan 23,66% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp5.448.865.693.524 dan Rp4.899.142.635.612 (atau sebesar 28,77% dan 28,03% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

*Inventories at beginning of year
Purchases, net

Inventories available for sale
Inventories at end of year (Note 9)

Sub-total
Health care services

Total*

In 2016 and 2015, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang, related parties. Purchases from Kalbe amounted to Rp3,870,655,685,851 and Rp4,134,957,079,201 (or representing 20.44% and 23.66% of consolidated net sales) in 2016 and 2015, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp5,448,865,693,524 and Rp4,899,142,635,612 (or representing 28.77% and 28.03% of consolidated net sales) in 2016 and 2015, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	520.234.598.270	500.355.369.466
Pengangkutan dan pengiriman	374.137.543.443	299.141.428.005
Penyusutan (Catatan 12)	105.844.334.675	110.400.424.470
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	74.736.492.293	70.553.670.079
Peralatan dan perlengkapan	29.903.979.799	35.882.063.133
Penyisihan persediaan usang (Catatan 9)	28.695.861.579	16.196.677.760
Perbaikan dan pemeliharaan	25.699.542.669	20.867.665.755
Sewa	24.581.195.767	25.002.397.391
Keamanan dan kebersihan	22.274.815.508	20.843.519.334
Air, listrik dan gas	20.798.694.688	21.813.132.771
Perlengkapan penjualan	15.817.611.915	4.537.004.936
Pensiun	14.477.043.112	25.144.612.551
Asuransi dan pajak	13.531.649.310	14.417.928.778

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

*Salaries, wages and employees' benefits
Transportation and deliveries
Depreciation (Note 12)
Travelling, conferences and conventions
Equipment and supplies
Provision for inventory obsolescence (Note 9)
Repairs and maintenance
Rental
Security and housekeeping
Water, electricity and gas
Selling supplies
Pension fund
Insurance and taxes*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Pos dan telekomunikasi	10.304.311.564	9.834.985.486
Iklan dan promosi	8.758.378.315	8.213.732.666
Penjualan kanvas	7.653.256.725	10.872.963.507
Representasi dan jamuan	5.175.968.989	4.994.823.914
Jasa manajemen	2.601.656.210	2.400.189.234
Penelitian dan pengembangan	1.293.101.823	3.286.751.969
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (Catatan 13)	1.710.641.639	3.018.861.814
Total	1.308.230.678.293	1.207.778.203.019

26. SELLING EXPENSES (continued)

The details of selling expenses are as follows:
(continued)

Postage and telecommunication
Advertising and promotions
Canvas sales
Representation and entertainment
Management fee
Market research and development
Others (each below
Rp1 billion) (Note 13)

Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	116.173.750.805	109.081.348.336
Penyusutan (Catatan 12)	17.631.112.968	15.046.288.119
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	13.857.880.737	13.106.981.556
Perbaikan dan pemeliharaan	10.512.626.155	11.677.835.560
Air, listrik dan gas	5.798.687.974	6.180.176.798
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.021.163.751	5.330.554.760
Pos dan telekomunikasi	3.992.973.604	6.424.048.291
Perizinan dan keamanan	3.841.960.681	3.729.465.247
Pensiun	3.466.885.017	7.117.042.745
Honorarium profesional	3.455.991.756	3.245.108.489
Amortisasi (Catatan 13)	3.275.501.958	3.636.543.473
Sewa	2.450.382.901	2.779.817.475
Asuransi dan pajak	2.400.104.117	2.297.962.532
Pelatihan dan perekrutan	1.924.718.866	2.445.006.312
Hubungan masyarakat	1.578.775.593	2.673.326.104
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	960.762.466	655.060.351
Total	195.343.279.349	195.426.566.148

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

Salaries, wages and employees benefits
Depreciation (Note 12)
Travelling, conferences and conventions
Repairs and maintenance
Water, electricity and gas
Office equipment and supplies
Postage and telecommunication
Licence and security
Pension fund
Professional fee
Amortization (Note 13)
Rental
Insurance and tax
Training and recruitment
Public relations
Others (each below Rp1 billion)

Total

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari
pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito masing-masing sebesar
Rp71.013.318.668 dan Rp49.810.647.931 pada
tahun 2016 dan 2015. Beban pajak final atas
pendapatan bunga tersebut masing-masing
sebesar Rp14.233.140.370 dan Rp9.962.129.586
pada tahun 2016 dan 2015.

28. FINANCING INCOME AND COST

Financing income mainly consists of interest income
from placements in current accounts and time
deposits.

Interest income from current accounts and time
deposits amounted to Rp71,013,318,668 and
Rp49,810,647,931 in 2016 and 2015, respectively.
The final tax expense related to the interest
income amounted to Rp14,233,140,370 and
Rp9,962,129,586 in 2016 and 2015, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban administrasi bank.

28. FINANCING INCOME AND COST (continued)

Financing cost mainly consists of interest expense and facility fee on bank loans and bank administration fee.

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

29. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Biaya pajak	6.976.519.441	9.670.832.376	Tax expenses
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.138.191.034	3.700.356.245	Provision for impairment of receivables (Note 5)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	882.012.948	275.918.655	Loss on write-off of fixed assets (Note 12)
Rugi selisih kurs, neto	-	10.779.228.561	Loss on foreign exchange, net
Total	8.996.723.423	24.426.335.837	Total

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Laba selisih kurs, neto	12.286.889.495	-	Gain on foreign exchange, net
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	5.025.300.252	10.426.823.321	Gain on sale of fixed asset (Note 12)
Laba penjualan investasi tersedia untuk dijual (Catatan 7)	-	2.412.074.176	Gain on sale of available-for-sale investment (Note 7)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	17.924.834.178	15.087.190.968	Others (each below Rp3 billion)
Total	35.237.023.925	27.926.088.465	Total

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp880.921.676 dan Rp486.385.261 pada tahun 2016 dan 2015. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp349.526.484 dan Rp48.638.526 pada tahun 2016 dan 2015.

Other operating income included rent income amounting to Rp880,921,676 and Rp486,385,261 in 2016 and 2015, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp349,526,484 and Rp48,638,526 in 2016 and 2015, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas anaknya menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dan Entitas anaknya dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Perusahaan dan Entitas anaknya yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Perusahaan dan Entitas anaknya juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Komponen dari beban imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anaknya yang dibebankan pada biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung oleh aktuaris independen, PT Pointera Aktuarial Strategis, yang laporannya bertanggal 3 Februari 2017 dan 15 Januari 2016 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Beban imbalan kerja, neto

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Total/ Total
Beban jasa kini	26.443.845.964	11.042.411.488	37.486.257.452
Hasil investasi	(23.316.325.409)	-	(23.316.325.409)
Beban bunga	18.689.833.671	7.396.854.874	26.086.688.545
Total	21.817.354.226	18.439.266.362	40.256.620.588

Current service cost
Return on investments
Interest cost

Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015			
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Total/ Total
Beban jasa kini	22.556.548.565	9.985.390.472	32.541.939.037
Hasil investasi	(22.616.640.994)	-	(22.616.640.994)
Beban bunga	18.364.919.754	7.253.632.947	25.618.552.701
Total	18.304.827.325	17.239.023.419	35.543.850.744

Current service cost
Return on investments
Interest cost

Total

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS**

The Company and its Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Company and its Subsidiaries' pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Company and its Subsidiaries' contribution that is 8.78% from salaries.

Besides defined benefit retirement plans, the Company and its Subsidiaries also provide other post-employment benefits for employees under the Labor Law.

The components of employee benefit expense of the Company and its Subsidiaries which are charged to the salaries, wages and employees' benefits expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated employees' benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position calculated by independent actuary, PT Pointera Aktuarial Strategis, which reports are dated on February 3, 2017 and January 15, 2016 for years 2016 and 2015, respectively, are as follows:

Employee benefit expense, net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Employees' benefits liabilities

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	276.233.026.564	106.064.079.338
Nilai wajar aset program	(307.487.724.221)	-
Liabilitas imbalan kerja (dibayar di muka)	(31.254.697.657)	106.064.079.338

*Present value of
employees' benefit obligation
Fair value of plan assets*

**Employees' benefits liabilities
(prepayment)**

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	232.057.922.349	91.453.032.936
Nilai wajar aset program	(277.575.302.494)	-
Liabilitas imbalan kerja (dibayar di muka)	(45.517.380.145)	91.453.032.936

*Present value of
employees' benefit obligation
Fair value of plan assets*

**Employees' benefits liabilities
(prepayment)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja (dibayar di muka)
Perusahaan dan Entitas anaknya adalah sebagai
berikut:

*Movements in the employees' benefits liabilities
(prepayments) of the Company and its Subsidiaries
are as follows:*

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded
Saldo awal tahun	(45.517.380.145)	91.453.032.936
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	21.817.354.226	18.439.266.362
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(26.042.642.138)	(11.583.968.467)
(Kenaikan) penurunan aset saat mutasi	(344.873.091)	311.084.644
Nilai liabilitas yang dipindahkan saat mutasi	344.873.091	(248.573.229)
Jumlah yang diakui sebagai rugi komprehensif lain	18.487.970.400	7.693.237.092
Liabilitas imbalan kerja (dibayar di muka) akhir tahun	(31.254.697.657)	106.064.079.338

*Balance at beginning of year
Net employee benefit expense
during the year
Contribution payment/employee
benefit of the current year
(Increase) decrease in assets when mutation
Liabilities transferred when mutation
Amount recognized as
other comprehensive loss*

**Employees' benefits liabilities
(prepayment) at end of year**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas (dibayar di muka) imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anaknya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

Movements in the employees' benefits liabilities (prepayments) of the Company and its Subsidiaries are as follows: (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	(38.244.531.365)	83.948.681.624	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	18.304.827.325	17.239.023.419	Net employee benefit expense during the year
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(39.929.629.185)	(7.972.048.974)	Contribution payment/employee benefit of the current year
Kenaikan aset saat mutasi	(827.751.428)	(19.241.933)	Increase in assets when mutation
Nilai liabilitas yang dipindahkan saat mutasi	827.751.428	365.786.650	Liabilities transferred when mutation
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan (rugi) komprehensif lain	14.351.953.080	(2.109.167.850)	Amount recognized as other comprehensive loss (income)
Liabilitas imbalan kerja (dibayar di muka) akhir tahun	(45.517.380.145)	91.453.032.936	Employees' benefits liabilities (prepayment) at end of year

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the present value of employees' benefit obligations are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	232.057.922.349	91.453.032.936	Present value of employees' benefit obligations - at beginning of year
Beban jasa kini	26.443.845.964	11.042.411.488	Current service cost
Beban bunga	18.689.833.671	7.396.854.874	Interest cost
Imbalan dibayarkan	(22.152.201.985)	(10.036.210.190)	Benefit paid
Dampak perubahan asumsi keuangan	15.571.971.503	3.627.837.683	Impact of changes of financial assumptions
Kerugian aktuarial	5.621.655.062	2.580.152.547	Actuarial loss
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	276.233.026.564	106.064.079.338	Present value of employees' benefit obligations - at end of year

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	213.051.479.674	83.948.681.624	Present value of employees' benefit obligations - at beginning of year
Beban jasa kini	22.556.548.565	9.985.390.472	Current service cost
Beban bunga	18.364.919.754	7.253.632.947	Interest cost
Imbalan dibayarkan	(18.829.382.287)	(9.026.987.921)	Benefit paid
Dampak perubahan asumsi keuangan	(10.448.072.015)	(3.822.946.593)	Impact of changes of financial assumptions
Kerugian aktuarial	7.362.428.658	3.115.262.407	Actuarial loss
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	232.057.922.349	91.453.032.936	Present value of employees' benefit obligations - at end of year

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Tingkat diskonto	8,4%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tabel mortalita	100% TMI - 99
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99
Tingkat pengunduran diri	1%
Usia pensiun	55 tahun/years

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas
kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan
variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban
imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada
tanggal 31 Desember 2016:

	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan tingkat diskonto 1 persen	96.848.535.617	18.027.364.174
Penurunan tingkat diskonto 1 persen	116.752.809.544	19.100.175.489

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan
kerja pada tanggal 31 Desember 2016:

	31 Desember 2016/December 31, 2016	
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded
1 tahun	14.688.573.727	4.637.151.985
2-5 tahun	48.667.374.739	16.850.747.970
5-10 tahun	73.360.994.346	26.428.806.439
Lebih dari 10 tahun	139.516.083.752	58.147.372.944
Total	276.233.026.564	106.064.079.338

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban
imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan
adalah 12,05 tahun.

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

The principal assumptions used for the said actuarial
calculations are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	Salary increment rate
Tabel mortalita	100% TMI - 99	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age

The following table demonstrates the sensitivity to
a reasonably possible change in discount rates,
with all other variables held constant, of the
obligation for post-employment benefits and
current service cost as of December 31, 2016:

Kenaikan tingkat diskonto 1 persen	18.027.364.174	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1 persen	19.100.175.489	Decrease 1% in discount rate

The maturity profile analysis of the employee
benefits payments as of December 31, 2016:

	31 Desember 2016/December 31, 2016	
	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded
1 tahun	14.688.573.727	4.637.151.985
2-5 tahun	48.667.374.739	16.850.747.970
5-10 tahun	73.360.994.346	26.428.806.439
Lebih dari 10 tahun	139.516.083.752	58.147.372.944
Total	276.233.026.564	106.064.079.338

The weighted average duration of the present
value of employee benefits obligation at the end of
the reporting period is 12.05 years.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas anaknya terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas anaknya. Perusahaan dan Entitas anaknya juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali investasi tersedia untuk dijual.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan dan Entitas anaknya untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan dan Entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas anaknya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company and its Subsidiaries' principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Company and its Subsidiaries' operations. The Company and its Subsidiaries also have financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and long-term investment.

The Company and its Subsidiaries have a policy not to trade its financial instruments except for its available-for-sale investment.

a. Risk Management

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Company and its Subsidiaries to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Company and its Subsidiaries.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Selain karena pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan dan Entitas anaknya juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas anaknya akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan Entitas anaknya dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Perusahaan dan Entitas anaknya merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp1,28 miliar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The reporting presentation currency is Rupiah. The Company and its Subsidiaries' financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

In addition to the availment of foreign currency denominated loans, the Company and its Subsidiaries also purchase medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Company and its Subsidiaries have exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and its Subsidiaries denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Company and its Subsidiaries plan for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of December 31, 2016, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2016 would have increased/decreased by about Rp1.28 billion.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Perusahaan dan Entitas anaknya telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan dan Entitas anaknya juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Perusahaan dan Entitas anaknya memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Company and its Subsidiaries grant customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Langkah preventif lain yang diambil Perusahaan dan Entitas anaknya, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan Entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas anaknya terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan dan Entitas anaknya mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Perusahaan dan Entitas anaknya mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Perusahaan dan Entitas anaknya secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

The other preventive action taken by the Company and its Subsidiaries are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Company and its Subsidiaries will hold all products distribution to default customers.

At the consolidated statements of financial position dates, the Company and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries use a liquidity planning tool.

The Company and its Subsidiaries manage their liquidity in financing their working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Company and its Subsidiaries prepare and evaluate budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities will mature within one year.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2016 and 2015.

The Company and its Subsidiaries' policy are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Company and its Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2016 and 2015.

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.217.204.290.777	1.217.204.290.777	1.129.100.700.448	1.129.100.700.448	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.270.412.193.380	2.270.412.193.380	2.147.038.365.367	2.147.038.365.367	Trade receivables
Piutang lain-lain	67.862.249.523	67.862.249.523	62.257.626.536	62.257.626.536	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	145.741.517.744	145.741.517.744	132.813.545.076	132.813.545.076	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	50.000.000	50.000.000	-	-	Long-term investment
Total	3.701.270.251.424	3.701.270.251.424	3.471.210.237.427	3.471.210.237.427	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	41.676.863.221	41.676.863.221	144.291.638.456	144.291.638.456	Bank loans
Utang usaha	2.177.601.423.483	2.177.601.423.483	2.227.916.772.462	2.227.916.772.462	Trade payables
Utang lain-lain	111.911.122.367	111.911.122.367	151.140.433.674	151.140.433.674	Other payables
Beban akrual	15.671.212.143	15.671.212.143	12.686.643.682	12.686.643.682	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.765.031.528	1.765.031.528	1.801.153.759	1.801.153.759	Short-term liabilities for employees' benefits
Total	2.348.625.652.742	2.348.625.652.742	2.537.836.642.033	2.537.836.642.033	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRAIDING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi jangka panjang tidak memiliki harga pasar yang dapat ditentukan dengan segera, disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Long-term investment in shares do not have readily determinable market price, are stated at cost since the fair value cannot be reliably measured.

The following table shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:
Investasi tersedia untuk dijual	145.741.517.744	145.741.517.744	-	-	Available for sale investment
Total	145.741.517.744	145.741.517.744	-	-	Total
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial liabilities classified as:
Utang bank	41.676.863.221	-	41.676.863.221	-	Bank Loans
Total	41.676.863.221	-	41.676.863.221	-	Total
31 Desember 2015/December 31, 2015					
		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:
Investasi tersedia untuk dijual	132.813.545.076	132.813.545.076	-	-	Available for sale investment
Total	132.813.545.076	132.813.545.076	-	-	Total
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial liabilities classified as:
Utang bank	144.291.638.456	-	144.291.638.456	-	Bank Loans
Total	144.291.638.456	-	144.291.638.456	-	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	6 Maret 2017/ March 6, 2017
Dolar AS (AS\$1)	13.364
Euro (EUR1)	14.176
Yen Jepang (JP¥100)	11.741
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.472
Poundsterling Inggris (GBP1)	16.418
Dolar Taiwan (TW\$1)	432
Rupiah India (INR1)	200

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 6 Maret 2017 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas neto dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp495 juta.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

31 Desember 2016/ December 31, 2016	Foreign Currency
13.436	US Dollar (US\$1)
14.162	Euro (EUR1)
11.540	Japanese Yen (JP¥100)
9.299	Singapore Dollar (Sin\$1)
16.508	Great Britain Poundsterling (GBP1)
417	Taiwanese Dollar (TW\$1)
198	Indian Rupee (INR1)

As stated above, if the exchange rates prevailing at March 6, 2017 (the date of independent auditors' report) were used to restate the Company and its Subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016, net liabilities denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp495 million.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	8.706.535.252
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	15.408.410.951

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions

31 Desember 2015/ December 31, 2015	
11.454.063.860	Reclassification of inventories to fixed assets
6.148.689.299	Reclassification of other non-current assets to fixed assets

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Januari 2016, Kalbe, entitas induk, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, di mana Kalbe memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Berdasarkan addendum perjanjian tersebut pada tanggal 24 Februari 2017, TSJ dan RTU juga dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 26 Januari 2018.

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 27, 2016, Kalbe, the parent entity, entered into credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, whereby Kalbe obtained short-term loan facility with maximum limit of Rp1,000,000,000,000. Based on the latest addendum dated February 24, 2017, this facility also can be used by TSJ and RTU with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. The facility are unsecured and valid until January 26, 2018.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2017.

**38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2017.